



**PENGARUH PENGUASAAN DIKSI  
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI BARU  
PADA SISWA KELAS V SDN MANGKANG WETAN 02  
SEMARANG**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Maudy Hermitha

1401412264

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Maudy Hermitha

NIM : 1401412264

Jurusan/Program Studi : FIP/ PGSD

menyatakan bahwa skripsi saya berjudul “Pengaruh Penguasaan Diksi terhadap Keterampilan Menulis Puisi Baru pada Siswa Kelas V SDN Mangkang Wetan 02 Semarang” ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari peneliti lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Semarang, 21 Juli 2016

Peneliti.



Maudy Hermitha

NIM 1401412264

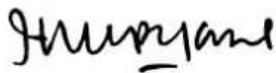
## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penguasaan Diksi terhadap Keterampilan Menulis Puisi Baru Pada Siswa Kelas V SD Negeri Mangkang Wetan 02 Semarang” telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Semarang, 21 Juli 2016

Menyetujui

Dosen Pembimbing 1,



Drs. Sukarir Nuryanto, M.Pd.

NIP 196008061987031001

Dosen Pembimbing 2,



Drs. Sukardi, S.Pd., M.Pd.

NIP 195905111987031001

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD,



Drs. Isa Ansori, M.Pd.

NIP 196008201987031003

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul: “Pengaruh Penguasaan Diksi terhadap Keterampilan Menulis Puisi Baru Pada Siswa Kelas V SD Negeri Mangkang Wetan 02 Semarang”

disusun oleh:

Nama : Maudy Hermitha

NIM : 1401412264

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang dan diterima untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

Hari : Selasa

Tanggal : 09 Agustus 2016

### Panitia Ujian skripsi



Sekretaris,



Drs. Isa Ansori, M.Pd.

NIP 196008201987031003

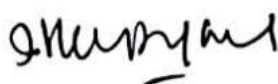
Penguji Utama,



Dr. Deni Setiawan, S.Sn., M.Hum.

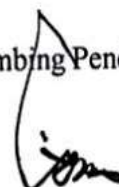
NIP 198005052008011015

Pembimbing Utama,



Drs. Sukarir Nuryanto, M.Pd.  
NIP 196008061987031001

Pembimbing Pendamping,



Drs. Sukardi, S.Pd., M.Pd.  
NIP 195905111987031001

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTO**

“Ketika sebuah karya selesai ditulis, maka pengarang tak mati. Ia baru saja memperpanjang umurnya lagi.” (Helvy Tiana Rosa)

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang bisa memberi manfaat kepada orang lain.”  
(HR. Bukhori Muslim)

“Buatlah puisi dengan permainan kata sesukamu, buatlah orang-orang bingung tentang dirimu, maka siapapun yang mengerti tentangmu lewat tulisan itu, adalah orang-orang yang bersungguh-sungguh kepadamu.” (Peneliti)

### **PERSEMBAHAN**

Teriring rasa syukur pada Allah Swt. dan tak lupa shollawat serta salam untuk

Nabi Besar Muhammad Saw.

Kupersembahkan karya ini untuk:

Desy Anizar dan Eko Hartanto

Ibu dan Ayahku tercinta.

Beserta Almamaterku PGSD FIP Universitas Negeri Semarang.

## **PRAKATA**

Alhamdulillah, puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, karena peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari banyak hambatan yang menimbulkan kesulitan dalam menyelesaikan skripsi ini, namun berkat rahmat-Nya, akhirnya skripsi ini dapat selesai .

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi telah melibatkan berbagai pihak, maka dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang Rektor yang telah memberikan kesempatan studi kepada peneliti di kampus konservasi UNNES.
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
4. Drs. Sukarir Nuryanto, M.Pd., Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan lancar.
5. Drs. Sukardi, S.Pd., M. Pd., Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan lancar.
6. Drs. Suyatmi., Kepala Sekolah SD Negeri Tugurejo 02 Semarang yang telah memberikan izin untuk melakukan uji instrumen.
7. Drs. Dono Setiawan, M.Pd., Kepala Sekolah SDN Mangkang Wetan 02 yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Fachrurrozi, S.Pd., dan Fitri Ayuningtyas, S.Pd., selaku guru kelas V SDN Mangkang Wetan 02 yang telah membantu melaksanakan penelitian.
9. Keluarga besarku, Rosemary Dwi Herliza, Damar Tri Herdiawan, dan Farera Sefi Renando, saudara-saudaraku yang selalu mengingatkanku untuk tidak menunda pekerjaan apapun.

10. Rumah Doa Anak Yatim Bogor, Yatimplay Semarang, 1000\_guru, komunitas yang menyadarkanku segera menuntaskan pendidikan untuk memperbaiki bangsa.
11. Teman-temanku se-almamater yang telah memberikan semangat dan motivasi.  
Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti, pembaca, dunia pendidikan, dan berbagai ebagaimana mestinya.

Semarang, 9 Agustus 2016

Peneliti,

Maudy Hermitha

## ABSTRAK

Maudy Hermitha. 1401412264. *Pengaruh Penguasaan Diksi terhadap Keterampilan Menulis Puisi Baru Pada Siswa Kelas V SDN Mangkang Wetan 02 Semarang*. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Drs. Sukarir Nuryanto, M.Pd. dan Pembimbing II Drs. Sukardi, S.Pd., M.Pd. 133 Halaman

Keterampilan menulis puisi seseorang dipengaruhi beberapa faktor, salah satu di antaranya adalah penguasaan diksi. Diksi merupakan pilihan kata yang tepat untuk mengungkapkan gagasan atau ide ke dalam bentuk kalimat. Dari hasil observasi diketahui bahwa nilai siswa pada tugas menulis puisi rendah. Diduga hal tersebut terjadi karena kurang tepatnya pemilihan kata dalam menulis puisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh penguasaan diksi terhadap keterampilan menulis puisi baru dan seberapa besar pengaruh penguasaan diksi terhadap keterampilan menulis puisi.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Mangkang Wetan 02 Semarang sebanyak 50 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yakni teknik sampling jenuh dengan mengambil 50 sampel. Metode pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Analisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui dari perhitungan analisis regresi linier, penguasaan diksi secara signifikan mempengaruhi keterampilan menulis puisi baru dengan nilai signifikansi  $0,017 < 0,05$ ,  $t$  hitung 2,473. Koefisien determinasi sebesar 0,113 menunjukkan bahwa presentase kontribusi pengaruh variabel independen sebesar 11,3%.

Simpulan dalam penelitian adalah penguasaan diksi berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis puisi baru sebesar 11,3%. Peneliti menyarankan guru hendaknya memberikan perhatian khusus dalam kegiatan menulis serta penguasaan diksi siswa, sedangkan siswa disarankan meningkatkan keterampilan menulis puisi baru dengan menumbuhkan pemikiran bahwa menulis merupakan suatu kebutuhan berbahasa.

Kata kunci: Diksi, Keterampilan Menulis, Penguasaan, Puisi Baru.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN</b> .....	iv
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>PRAKATA</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kajian Teori .....	8
2.1.1 Diksi .....	8
2.1.1.1 Pengertian Diksi .....	8
2.1.1.2 Pendayagunaan Diksi dalam Tulisan .....	9
2.1.1.3 Indikator Penguasaan Diksi .....	12
2.1.2 Keterampilan Menulis .....	16
2.1.2.1 Pengertian Keterampilan Menulis .....	16
2.1.2.2 Ciri-ciri Tulisan yang Baik .....	17
2.1.3 Puisi .....	19
2.1.3.1 Pengertian Puisi .....	19
2.1.3.2 Hal-hal Tentang Puisi yang Perlu Diperhatikan Penulis Pemula .....	20

2.1.3.3	Unsur-unsur Pembangun Puisi .....	21
2.1.3.4	Jenis-jenis Puisi .....	24
2.1.3.4.1	Puisi Lama .....	24
2.1.3.4.2	Puisi Baru .....	27
2.1.3.5	Langkah-langkah Menulis Puisi.....	32
2.2	Kajian Empiris .....	33
2.3	Kerangka Berpikir .....	37
2.4	Hipotesis .....	39

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Jenis dan Desain Penelitian .....	41
3.1.1	Jenis Penelitian .....	41
3.1.2	Desain Penelitian .....	41
3.2	Prosedur Penelitian .....	42
3.3	Subjek Penelitian, Lokasi, dan Waktu Penelitian .....	43
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian .....	43
3.4.1	Populasi Penelitian .....	43
3.4.2	Sampel Penelitian .....	44
3.5	Variabel Penelitian .....	44
3.6	Teknik Pengumpulan Data .....	46
3.6.1	Tes .....	46
3.6.2	Dokumentasi .....	47
3.7	Instrumen Penelitian .....	47
3.7.1	Penguasaan Diksi .....	47
3.7.2	Keterampilan Menulis Puisi Baru .....	48
3.8	Uji Coba Instrumen .....	48
3.8.1	Uji Validitas .....	48
3.8.2	Uji Reliabilitas .....	50
3.8.3	Uji Daya Beda Soal .....	52
3.8.4	Uji Taraf Kesukaran Soal .....	53
3.9	Analisis Data .....	55

3.9.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	55
3.9.2	Uji Prasyarat Analisis .....	55
3.9.2.1	Uji Normalitas .....	55
3.9.2.2	Uji Linearitas .....	56
3.9.3	Uji Analisis Akhir .....	57
3.9.3.1	Analisis Regresi Linier Sederhana .....	57
3.9.3.2	Analisis Bivariat .....	58
3.9.3.2	Koefisien Determinasi .....	59

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1	Hasil Penelitian .....	61
4.1.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	61
4.1.2	Deskripsi Hasil penelitian .....	62
4.1.3	Hasil Uji Prasyarat Analisis .....	67
4.1.3.1	Uji Normalitas .....	67
4.1.3.1	Uji Linieritas .....	68
4.1.4	Hasil Analisis Akhir .....	69
4.1.4.1	Analisis Regresi Linear Sederhana .....	69
4.1.4.2	Analisis Bivariat .....	70
4.1.3.1	Koefisien Determinasi.....	71
4.2	Pembahasan .....	72

#### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

5.1	Simpulan .....	76
5.2	Saran .....	76

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	78
-----------------------------	----

<b>LAMPIRAN</b> .....	82
-----------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Penelitian .....	44
Tabel 3.2	Rubrik Indikator Penguasaan Diksi .....	47
Tabel 3.3	Rubrik Indikator Penilaian Tugas Menulis Puisi Baru .....	48
Tabel 3.4	Perhitungan Uji Validitas Instrumen .....	49
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas Instrumen .....	50
Tabel 3.6	Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba .....	53
Tabel 3.7	Analisis Taraf Kesukaran Soal Uji Coba Instrumen .....	54
Tabel 4.1	Output SPSS Statistik Deskriptif Variabel Penguasaan Diksi .....	62
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Penguasaan Diksi .....	64
Tabel 4.3	Output SPSS Statistik Deskriptif Variabel Keterampilan Menulis Puisi Baru .....	65
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Data Keterampilan Menulis Puisi Baru .....	66
Tabel 4.5	Output SPSS Uji Normalitas .....	68
Tabel 4.6	Output SPSS Uji Linieritas .....	69
Tabel 4.7	Analisis Regresi Linier Sederhana .....	69
Tabel 4.8	Output SPSS Analisis Bivariat .....	71
Tabel 4.9	Output SPSS Koefisien Determinasi .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir .....	39
Gambar 3.1 Desain Penelitian .....	42
Gambar 4.1 Diagram Batang Penguasaan Diksi .....	64
Gambar 4.2 Diagram Batang Keterampilan Menulis Puisi Baru .....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.....	83
2. Surat Ijin Penelitian.....	84
3. Surat Keterangan Validator Instrumen.....	85
4. Surat Keterangan Penelitian.....	87
5. Instrumen Uji Coba.....	88
6. Hasil Uji Validitas Reliabilitas .....	94
7. Instrumen Penelitian.....	97
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	101
9. Daftar Nama Siswa Kelas V SDN Mangkang Wetan 02 Semarang.....	119
10. Data Mentah Hasil Penelitian .....	120
11. Hasil Pekerjaan Siswa.....	122
12. Analisis Deskriptif .....	128
13. Uji Prasyarat Analisis .....	130
14. Uji Analisis Akhir (Uji Hipotesis) .....	131
15. Dokumentasi .....	132

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Manusia adalah makhluk sosial. Manusia sebagai makhluk sosial melakukan interaksi berupa komunikasi dalam setiap kegiatannya baik komunikasi langsung maupun tidak langsung. Dalam komunikasi tersebut diperlukan bahasa untuk berinteraksi dengan sesama. Bahasa merupakan pembelajaran wajib dimana pembelajaran ini diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis.

Departemen Pendidikan Nasional dalam peraturan pemerintah (2014:65) nomor 19 pasal 6 ayat 6 menjelaskan mengenai kerangka dasar dan struktur kurikulum. Kurikulum dan silabus menekankan pentingnya kemampuan dan kegemaran membaca dan menulis, kecakapan berhitung, serta kemampuan berkomunikasi. eraturan pemerintah (2014:72) nomor 19 tahun 2005 pasal 21 ayat 2 yang menjelaskan bahwa perencanaan proses pembelajaran dilakukan dengan mengembangkan budaya membaca dan menulis. Peraturan pemerintah (2014:74) pasal 25 Ayat 3 yang menyatakan bahwa kompetensi lulusan untuk mata pelajaran bahasa menekankan pada kemampuan membaca dan menulis yang sesuai dengan jenjang pendidikan.

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP 2006:81) menjelaskan bahwa standar isi bahasa Indonesia sebagai berikut. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa

Indonesia, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 (Depdiknas 2006) tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah menyatakan bahwa standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia kualifikasi kemampuan minimal peserta didik menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Berbagai sumber dari peraturan pemerintah tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis sangat diperlukan peserta didik sejak pendidikan dasar yaitu pada peraturan pemerintah nomor 19 pasal 6 ayat 6 , pasal 21 ayat 2, dan pasal 25 ayat 3. Peraturan menteri nomor 22 tahun 2006 dan Badan Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa menulis merupakan aspek penting dalam kemampuan bersastra.

Kemampuan berbahasa seseorang dapat dinilai dengan melakukan komunikasi. Hal penting untuk dikuasai adalah diksi atau pilihan kata dan kosakata. Apabila seseorang dapat menguasai dua hal tersebut, maka kemampuan berkomunikasi sangat baik. Di dalam kemampuan bersastra, menulis puisi merupakan salah satu aspek yang dipakai mulai dari pendidikan dasar. Hal ini berarti penguasaan diksi yang merupakan pengetahuan dan menulis puisi yang merupakan keterampilan adalah kualifikasi kemampuan minimal peserta didik dalam berbahasa Indonesia. Maka peserta didik



seharusnya menguasai diksi dan keterampilan menulis puisi sejak di sekolah dasar.

Dalam kehidupan sehari-hari terdapat orang yang sulit mengungkapkan idenya dan sangat miskin variasi bahasanya, ada juga orang yang banyak mengeluarkan perbendaharaan kata, tetapi makna atau isi yang dimaksud tidak tersirat sama sekali.

Keraf dalam bukunya berjudul “Diksi dan Gaya Bahasa”, mengatakan adalah suatu kekhilafan yang besar untuk menganggap bahwa persoalan pilihan kata adalah persoalan yang sederhana, persoalan yang tidak perlu dibicarakan atau dipelajari karena akan terjadi dengan sendirinya secara wajar pada setiap manusia (2010:23). Hal ini berarti persoalan mengenai pilihan kata penting untuk dipelajari dan diterapkan dalam kehidupan berkomunikasi.

Suhardi dalam bukunya berjudul pengantar linguistik umum (2013:74) menjelaskan bahwa ilmu linguistik bersifat abstrak. Menurut Sukino (2010:116), diksi atau pilihan kata mempunyai peranan penting dan utama untuk mencapai keefektifan dalam penulisan suatu karya sastra, terutama puisi. Altenbernd dalam pradopo (2010:316) menjelaskan bahwa puisi itu mampat dan padat, maka penyair harus memilih kata dengan akurat.

Berkaitan dengan pembelajaran puisi, peneliti telah melakukan observasi di SD Negeri Mangkang Wetan 02 Semarang, dari hasil observasi berupa wawancara dan data dokumen diketahui jumlah siswa Kelas V SD Negeri Mangkang Wetan 02 Semarang berjumlah 50 siswa. Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 66,

hasil tes formatif Bahasa Indonesia belum optimal. Hasil nilai bahasa Indonesia secara keseluruhan pada semester 1 terdapat 10 siswa (20%) yang mendapat nilai di bawah KKM dan 40 siswa (80%) mencapai KKM, tetapi jika dilihat pada tes menulis saja, terdapat 17 siswa (34%) yang mencapai nilai di bawah KKM.

Setelah dikaji lebih lanjut, ditemukan masalah antara lain: kurangnya minat membaca siswa, kurangnya motivasi menulis, pemilihan kata kurang tepat dan kurang variatif sehingga puisi kurang menarik, serta pemberian contoh puisi pada peserta didik kurang bervariasi. Permasalahan tersebut didukung dengan perolehan hasil belajar siswa kelas V aspek menulis pada semester I SD Negeri Mangkang Wetan 02 Semarang.

Semua permasalahan yang ditemukan saat observasi pada kelas V memiliki tingkat pengaruh berbeda-beda pada keterampilan menulis puisi, tetapi masalah pemilihan kata merupakan masalah serius yang perlu diperhatikan dengan baik untuk keterampilan berbahasa setiap orang. Seberapa besar pengaruh penguasaan diksi tersebut terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SDN Mangkang Wetan 02 Semarang perlu diketahui untuk menjadi referensi meningkatkan kualitas penguasaan diksi bagi guru dan siswa.

Peneliti berinisiatif menetapkan alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan indikator penguasaan diksi menurut Keraf (2010:88-103), yaitu: siswa dapat membedakan kata denotatif dan konotatif, menentukan kata yang

bersinonim, membedakan kata umum dan kata khusus, menggunakan kata-kata indra, membedakan kata ilmiah dan kata populer.

Penelitian yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan oleh Munir dalam jurnal sastra Indonesia tahun 2013 yang berjudul “Diksi dan Majas Dalam Kumpulan Puisi Nyanyian Dalam Kelam”. Hasil penelitian dalam kumpulan puisi *Nyanyian dalam Kelam* karya Sutikno W.S yaitu (1) terdapat aspek-aspek penggunaan diksi. Berdasar Aspek-aspek diksi tersebut, dapat disimpulkan dalam kumpulan puisi *Nyanyian dalam Kelam* gaya Sutikno W.S, dalam memilih kata banyak mempergunakan pilihan kosakata bahasa Jawa. Pemilihan kata dari kosakata daerah bahasa Jawa berfungsi untuk mengintensifkan makna, sapaan, dan memperkuat latar tokoh dalam mempertegas tokoh yang berasal dari daerah tertentu.

Penelitian tentang keterampilan menulis juga dilakukan oleh Budiastuti, Mulyono, dan Hastuti tahun 2014 berjudul “Peningkatan Motivasi Dan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Penerapan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Sekolah Dasar”. Penggunaan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan motivasi menulis puisi karena pendekatan ini membantu siswa untuk menghubungkan pengalamannya dengan materi yang diajarkan. Penerapan pendekatan kontekstual juga mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Peningkatan tersebut terjadi karena siswa merasa lebih mudah dalam mengungkapkan idenya dalam penulisan puisi yang didasarkan pada pengalaman dan pengamatan mereka. Dengan kata lain, siswa langsung dihadapkan pada suatu objek yang real atau nyata.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penguasaan Diksi Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Baru Pada Siswa Kelas V SDN Mangkang Wetan 02 Semarang”.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasar apa yang dipaparkan, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apakah penguasaan diksi berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis puisi baru pada siswa kelas V sekolah dasar negeri Mangkang Wetan 02?
2. Seberapa besar pengaruh penguasaan diksi terhadap keterampilan menulis puisi baru pada siswa kelas V sekolah dasar negeri Mangkang Wetan 02?

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan Penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apa penguasaan diksi berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis puisi baru pada siswa kelas 5 SDN Mangkang Wetan 02.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penguasaan diksi terhadap keterampilan menulis puisi baru pada siswa kelas V siswa sekolah dasar negeri Mangkang Wetan 02.

## **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat yang bersifat teoretis dan praktis. Manfaat secara teoretis, dapat menjadi pendukung teori untuk

kegiatan penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penguasaan diksi dan keterampilan menulis puisi.

Manfaat secara praktis adalah:

1. Bagi Siswa

Memberikan pemahaman kepada siswa bahwa memilih kata dalam menulis itu penting, salah satunya ketika membuat tugas esai.

2. Bagi Guru

Guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan memberikan materi dengan jelas, sehingga memudahkan siswa menguasai materi baru.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada sekolah agar lebih meningkatkan kualitas berkomunikasi baik komunikasi langsung maupun tidak langsung dan menumbuhkan minat siswa dalam menulis.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 KAJIAN TEORI**

##### **2.1.1 Diksi**

###### **2.1.1.1 Pengertian Diksi**

Diksi adalah bentuk serapan dari kata *diction* yang oleh Hornby diartikan sebagai *choice and use of words* (Jabrohim dkk:35). Kemudian menurut Kridalaksana dalam Jabrohim dkk (2009:105), diksi adalah pilihan kata dan kejelasan lafal untuk memperoleh efek tertentu dalam menulis atau berbicara. Diksi mempunyai peranan penting dan utama untuk mencapai keefektifan dalam penulisan suatu karya sastra.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), mengartikan diksi sebagai pilihan kata yang tepat dan selaras dalam penggunaannya untuk mengungkapkan gagasan, sehingga diperoleh efek tertentu seperti yang diharapkan. Penguasaan diksi seseorang akan mempengaruhi kegiatan berbahasanya, termasuk dalam kegiatan menulis dan berbicara.

Sukino (2010:117) menjelaskan diksi mengandung dua makna. Pertama, pilihan kata merupakan kemampuan membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna sesuai dengan situasi dan gagasan yang ingin disampaikan, dan kemampuan untuk menemukan bentuk sesuai dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki kelompok masyarakat pendengar. Kedua, pilihan kata yang tepat dan sesuai dengan konteks kosa kata bahasa itu sendiri.

Selain itu Keraf (2010:24) menyatakan ada tiga kesimpulan utama mengenai diksi. Pertama, pilihan kata atau diksi mencakup pengertian kata-kata mana yang dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan, bagaimana membentuk pengelompokan kata-kata yang tepat, dan gaya mana yang paling baik digunakan dalam suatu situasi. Kedua, pilihan kata atau diksi adalah kemampuan membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna dari gagasan yang ingin disampaikan, dan kemampuan untuk menemukan bentuk yang sesuai dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki kelompok masyarakat pendengar. Ketiga, pilihan kata yang tepat dan sesuai hanya dimungkinkan oleh penguasaan sejumlah besar kosa kata atau perbendaharaan kata bahasa itu. Sudjiman dalam Sukino (2010:119) menyatakan bahwa diksi yang baik berhubungan dengan pemilihan kata yang bermakna tepat dan selaras, penggunaannya cocok dengan pokok pembicaraan dan peristiwa.

Berdasarkan pengertian diksi menurut Hornby (Jabrohim dkk:35), Kamus Besar Bahasa Indonesia, Sukino (2010:117), Keraf (2010:24), Sudjiman (Sukino:119), maka diksi adalah pilihan kata dan kejelasan lafal yang tepat untuk mengungkapkan gagasan, ide, atau pikiran ke dalam bentuk kalimat yang sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat baik pendengar atau pembaca.

#### **2.1.1.2 Pendayagunaan diksi dalam tulisan**

Semakin banyak kosa kata yang dimiliki seseorang tentu semakin mudah orang tersebut memilih dan menggunakan kata secara tepat.

Berbeda dengan berbicara, dalam menulis seseorang memiliki peluang yang lebih banyak untuk memilih dan mempertimbangkan pilihan kata secara tepat sebelum tulisan tersebut dibaca orang lain. Untuk mendayagunakan diksi secara tepat, perlu diperhatikan ketepatan dan kesesuaian diksi.

#### **a. Ketepatan diksi**

Keraf mengatakan bahwa ketepatan pilihan kata mempersoalkan kesanggupan sebuah kata untuk menimbulkan gagasan-gagasan yang tepat pada imajinasi pembaca atau pendengar, seperti apa yang dipikirkan atau dirasakan oleh penulis (2010:87). Jika ketepatan diksi dalam suatu tulisan sesuai yang diinginkan penulis, maka akan timbul reaksi yang diinginkan penulis. Hal ini juga sejalan dengan pemikiran Mukh Doyin dan Wagiran (2012:106), ketepatan diksi tidak akan menimbulkan salah paham. Berikut ini adalah syarat ketepatan diksi menurut Keraf (2010:88-89):

- 1) Membedakan secara cermat denotasi dari konotasi.
- 2) Membedakan dengan cermat kata yang bersinonim.
- 3) Membedakan kata-kata yang mirip dalam ejaannya.
- 4) Hindarilah kata-kata ciptaan sendiri.
- 5) Waspadalah terhadap penggunaan akhiran asing.
- 6) Kata kerja yang digunakan harus digunakan secara idiomatis.
- 7) Untuk menjamin ketepatan diksi, penulis atau pembicara harus membedakan kata umum dan kata khusus.



- 8) Mempergunakan kata-kata indra yang menunjukkan persepsi yang khusus.
- 9) Memperhatikan perubahan makna yang terjadi pada kata-kata yang sudah dikenal.
- 10) Memperhatikan kelangsungan pilihan kata.

**b. Kesesuaian diksi**

Secara singkat perbedaan antara persoalan ketepatan dan kesesuaian adalah dalam persoalan ketepatan kita bertanya apakah pilihan kata yang dipakai sudah setepat-tepatnya, sehingga tidak akan menimbulkan interpretasi yang berlainan antara pembicara dan pendengar, atau antara penulis dan pembaca. Di dalam persoalan kecocokan atau kesesuaian apakah pilihan kata dan gaya bahasa yang dipergunakan tidak merusak suasana atau menyinggung perasaan orang lain.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan kata-kata agar tidak mengganggu suasana, dan tidak akan menimbulkan ketegangan antara penulis atau pembicara dengan para pembaca atau hadirin. Menurut Keraf (2010:102-103), syarat-syarat tersebut adalah:

- 1) Hindarilah sejauh-jauhnya bahasa atau unsur substandar dalam suatu situasi yang formal.
- 2) Gunakanlah kata-kata ilmiah dalam situasi yang khusus saja. Dalam situasi umum hendaknya mempergunakan kata-kata yang populer.

- 3) Hindarilah *jargon* dalam tulisan untuk pembaca umum.
- 4) Hindarilah pemakaian kata-kata *slang*.
- 5) Dalam penulisan jangan mempergunakan bahasa lisan.
- 6) Hindari ungkapan-ungkapan usang (idiom yang mati).
- 7) Jauhkan kata-kata atau bahasa yang artifisial.

Ketika menulis, siswa harus menguasai pokok isi penulisan dan menggunakan diksi yang tepat dalam penyampaiannya, sehingga pembaca dapat menangkap dengan baik apa yang dituliskan. Untuk mencapai hal tersebut, diksi atau pilihan kata hendaknya tepat, jelas, dan bervariasi. Kata-kata yang dipilih lebih baik kata-kata yang konkrit, sehingga tidak mengundang pertanyaan dari pembaca. Diksi atau pilihan kata tersebut juga harus disesuaikan dengan pokok bahasan dan pembaca.

### **2.1.1.3 Indikator Penguasaan Diksi**

Berdasarkan uraian mengenai ketepatan dan kesesuaian diksi, maka dirumuskan lima indikator penguasaan diksi. Indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut.

#### **1. Dapat membedakan kata denotatif dan konotatif**

Pada puisi, sebuah kata dapat memiliki dua makna, yaitu makna denotatif dan makna konotatif. Kosasih (2009:88) menjelaskan makna denotasi adalah makna kata yang tidak mengalami perubahan, sesuai dengan konsep awalnya. Adapun makna konotasi adalah makna yang telah mengalami penambahan. Tambahan-tambahan tersebut

berdasarkan perasaan atau pikiran-pikiran seseorang terhadap suatu hal.

Sependapat dengan hal itu Sugiarto (2015:38) menjelaskan kata yang bermakna denotatif adalah kata yang mengandung makna sebagaimana yang tertuang dalam kamus (tersurat). Lalu kata yang bermakna konotatif adalah kata yang tidak mengandung makna sebenarnya, makna yang didasarkan atas perasaan atau pikiran yang timbul atau ditimbulkan oleh penulis atas pembaca.

## **2. Dapat menentukan kata yang bersinonim**

Sinonim menurut Keraf (2010:34-35) adalah kata-kata yang memiliki makna yang sama. Kesinoniman kata dapat diukur dari dua kriteria berikut: (a) Kedua kata itu harus saling bertukar dalam semua konteks. Hal ini disebut sinonim total, (b) Kedua kata itu memiliki identitas makna koognitif dan emotif yang sama. Sinonim terjadi karena proses serapan. Pengenalan dengan bahasa lain membawa akibat penerimaan kata-kata baru yang sebenarnya sudah ada padanannya dalam bahasa sendiri. Serapan ini bukan hanya menyangkut referen yang sudah ada katanya dalam bahasa sendiri, tetapi juga menyangkut referen yang belum ada katanya. Dalam hal ini sinonim terjadi karena menerima dua bentuk atau lebih dari sebuah bahasa donor, atau menerima beberapa bentuk dari beberapa bahasa donor seperti: *buku, kitab, pustaka,; sekolah dan madrasah; reklame, iklan.*

### 3. Dapat membedakan kata umum dan kata khusus

Keraf (2010:89-91) menjelaskan kata umum dan kata khusus dibedakan berdasarkan luas tidaknya cakupan makna yang dikandungnya. Bila sebuah kata mengacu kepada suatu hal atau kelompok yang luas bidang lingkupnya, maka kata itu disebut *kata umum*. Bila ia mengacu kepada pengarah-pengarah yang khusus dan kongkrit, maka kata-kata itu disebut *kata khusus*. Contoh: (a) *Gelandangan itu tertatih-tatih di trotoar itu.* (b) *Orang miskin itu berjalan perlahan-lahan di trotoar itu.* Kedua kalimat ini digunakan untuk mendeskripsikan hal yang sama, tetapi kalimat pertama menimbulkan efek lebih mendalam dibandingkan kalimat kedua.

### 4. Dapat menggunakan kata-kata indra

Memilih kata-kata yang tepat dalam menyatakan pengalaman yang dirasakan oleh pancaindra merupakan suatu pengkhususan. Gambaran pengalaman manusia melalui pancaindra sangat terjamin daya gunanya terutama dalam membuat deskripsi. Keraf (2010:94-95) menjelaskan contoh kata-kata untuk menyatakan pengalaman yang dirasakan pancaindra adalah:

*Peraba* : dingin, basah, kasar, geli, dan sebagainya.

*Perasa* : pedas, pahit, asam, manis, dan sebagainya.

*Penciuman* : asam, pesing, basi, anyir, dan sebagainya.

*Pendengaran* : dengung, deru, dengking, dan sebagainya.

*Penglihatan* : kilat, becek, pudar, corak, dan sebagainya.

## 5. Dapat membedakan kata-kata ilmiah dan populer

Pilihan kata dalam kesempatan yang dihadapi seseorang dibagi atas beberapa macam kategori sesuai dengan penggunaannya. Salah satu di antaranya adalah *kata-kata ilmiah* dan *kata-kata populer*. Menurut Keraf (2010:105), *kata-kata populer* adalah kata-kata yang diketahui dan dimengerti oleh seluruh lapisan masyarakat. *Kata-kata ilmiah* adalah kata-kata yang biasa dipakai kaum terpelajar dalam tulisan-tulisan ilmiah, pertemuan-pertemuan resmi, diskusi-diskusi yang khusus. Perbedaan antara kedua jenis kelompok kata ini dapat digambarkan secara sederhana dengan mempertentangkan kata yang dianggap mempunyai makna yang sama.

Berdasar sumber dari Keraf (2010), Sudjiman dalam Sukino (2010), Sukino (2010), Doyin dan Wagiran (2012), dapat disimpulkan ciri-ciri seseorang menguasai diksi adalah sebagai berikut.

1. Dapat mendayagunakan diksi secara tepat dengan memperhatikan ketepatan dan kesesuaian diksi
2. Tidak menimbulkan salah paham dalam menulis dan berbicara.
3. Pilihan kata dan gaya bahasa yang digunakan tidak menimbulkan ketegangan atau merusak suasana.
4. Pilihan kata yang digunakan tepat, jelas, dan bervariasi disesuaikan dengan situasi kondisi.

## **2.1.2 Keterampilan Menulis**

### **2.1.2.1 Pengertian Keterampilan Menulis**

Keterampilan menulis merupakan suatu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Terkait dengan hal itu, Morsey dalam Tarigan (2008:4) mengatakan bahwa “menulis dipergunakan, melaporkan/memberitahukan, dan memengaruhi; maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas, kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata dan struktur kalimat.”.

Menurut Tarigan (2008:3), menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan grafolegi, struktur bahasa, dan kosa kata. Menulis adalah suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Saddhono dan Slamet (2012:96) mengatakan bahwa menulis merupakan salah satu cara orang untuk mengungkapkan perasaan. Keterampilan menulis bukan hanya melahirkan pikiran atau perasaan saja, melainkan juga merupakan pengungkapan ide, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis.

Berdasarkan beberapa pengertian keterampilan menulis di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang dalam menuangkan ide, gagasan, dan perasaannya melalui

lambang-lambang tulisan. Keterampilan ini tidak datang secara otomatis, tetapi melalui latihan dan praktik. Hal ini sejalan dengan pendapat Yunus (2015:24). Apapun definisi menulis yang diketahui, seharusnya diikuti praktik untuk menulis. Menulis merupakan perilaku, perbuatan. Bukan hanya pengetahuan dan pemahaman.

#### **2.1.2.2 Ciri-ciri Tulisan yang Baik**

Tujuan penulis adalah pembaca memberikan respon yang diinginkan oleh penulis terhadap tulisannya. Oleh karena itu, penulis harus menyajikan tulisan yang baik. Adapun ciri-ciri tulisan yang baik itu antara lain:

1. Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis menggunakan nada serasi.
2. Tulisan baik mencerminkan kemampuan penulis menyusun bahan-bahan yang tersedia menjadi suatu keseluruhan utuh.
3. Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis untuk menulis dengan jelas dan tidak samar-samar: memanfaatkan struktur kalimat, bahasa, dan contoh-contoh, sehingga maknanya sesuai keinginan penulis. Dengan demikian, para pembaca tidak kesulitan memahami makna yang tersurat dan tersirat.
4. Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis untuk menulis secara meyakinkan: menarik minat para pembaca terhadap pokok pembicaraan serta mendemonstrasikan suatu pengertian yang masuk akal dan cermat-teliti mengenai hal itu. Dalam hal ini haruslah

dihindari penggunaan kata-kata dan pengulangan frase-frase yang tidak perlu. Setiap kata haruslah menunjang pengertian yang serasi, sesuai yang diinginkan oleh penulis.

5. Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan menulis untuk mengkritik naskah tulisannya yang pertama serta memperbaikinya. Mau dan mampu merevisi naskah pertama merupakan kunci bagi penulisan yang tepat-guna atau penulisan efektif.
6. Tulisan yang baik mencerminkan kebanggaan penulis dalam naskah atau manuskrip: kesudian mempergunakan ejaan dan tanda-baca secara seksama, memeriksa makna kata dan hubungan ketatabahasaan dalam kalimat-kalimat sebelum menyajikannya kepada para pembaca. Penulis yang baik menyadari benar-benar bahwa hal-hal seperti itu dapat memberi akibat kurang baik terhadap karyanya. (Adelstein & Pival dalam Tarigan, 2008:6-7).

Secara singkat, ada pula ahli yang merumuskan ciri-ciri tulisan yang baik itu seperti: (1) jujur, jangan coba memalsukan gagasan atau ide anda. (2) jelas, jangan membingungkan para pembaca. (3) singkat, jangan memboroskan waktu para pembaca. (4) usahakan keanekaragaman, panjang kalimat yang beranekaragam, berkarya dengan penuh kegembiraan. (Mc. Mahan & Day dalam Tarigan, 2008:7)

Tulisan yang baik merupakan komunikasi pikiran dan perasaan yang efektif. Semua komunikasi tulis adalah efektif atau tepat guna. (1) Kalau penulis tahu apa yang harus dikatakan, yaitu kalau dia mengetahui dengan benar-benar pokok pembicaraannya; (2) Kalau penulis tahu bagaimana caranya memberi struktur terhadap gagasan-gagasannya; dan (3) Kalau penulis mengetahui



bagaimana caranya mengekspresikan dirinya dengan baik, yaitu kalau dia menguasai suatu gaya yang serasi. (Alton C. Morris dalam Tarigan, 2008:7-8)

Berbagai sumber pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tulisan yang baik akan menggairahkan para pembaca. Sebab pembaca akan selalu merindukan tulisan yang bermutu.

### **2.1.3 Puisi**

#### **2.1.3.1 Pengertian Puisi**

Yunus (2015:59 dan 64) menjelaskan bahwa puisi merupakan salah satu jenis karya sastra yang mewakili perasaan penulisnya. Puisi adalah sarana ekspresi, ungkapan kegundahan, dan kegelisahan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, puisi adalah ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, rima, serta penyusunan larik dan bait. Pradopo (2012:315) menyatakan bahwa puisi adalah karya seni sastra. Puisi sebagai karya sastra, maka fungsi estetikanya (unsur keindahan) dominan. Unsur-unsur keindahan ini merupakan unsur-unsur kepuitisannya, misalnya persajakan, diksi, irama, dan gaya bahasanya.

Altenbernd dalam Pradopo (2012:316) Puisi itu mampat dan padat, maka penyair memilih kata dengan akurat, sehingga yang dikemukakan dalam puisi hanyalah inti masalah, peristiwa, atau inti cerita sebagai esensi sesuatu.

### **2.1.3.2 Hal-hal Tentang Puisi yang Perlu Diperhatikan Penulis Pemula**

Aming Aminuddin dalam Sukino (2010:134-135) menjelaskan hal-hal umum yang dapat digunakan sebagai pendorong bagi penulis pemula untuk menuangkan idenya ke dalam puisi adalah sebagai berikut.

1. Puisi mengandung unsur keindahan dan kemerduan bunyi, maka diperlukan pemilihan kata atau diksi yang baik dalam penulisannya.
2. Gunakan kata-kata dasar, sebab puisi yang baik adalah puisi yang menggunakan sedikit kata, tapi punya banyak makna. Untuk itu kata-kata yang dipakai lebih konotatif, bermakna ganda.
3. Pesan dalam sebuah puisi sebaiknya tidak secara jelas/gamblang diterangkan dalam puisi, tetapi sebaiknya disembunyikan pada rangkaian aris dan bait dalam sebuah puisi.
4. Tidak harus mencari tema/pesan apa yang harus ditulis, karena hal tersebut bersifat abstrak. Perhatikan saja bagaimana menuliskan apa-apa yang ada dalam obsesi benak. Tulislah tanpa harus takut bertema apa nanti puisi tersebut.
5. Usahakan menulis tanpa ada rasa beban. Jadi dalam menulis puisi, tidak harus memilih tema, tempat, dan waktu dalam menulis. Kapan dan dimana saja bisa menulis puisi.

Sukino (2010:136-139), menerangkan kiat atau model yang dapat digunakan oleh penulis pemula adalah sebagai berikut.

1. Menuliskan segala kejadian yang ada, baik di sekitar maupun jauh dari kita.

2. Penulis harus jatuh cinta pada apa saja, yang terpenting jatuh cinta kepada cipta puisi, semakin sering kita jatuh cinta, semakin termotivasi untuk menulis puisi lebih banyak.
3. Mengalirkan kata-kata dalam bentuk puisi kisahan (naratif).
4. Mendeskripsikan apa yang dibayangkan dan diamati dalam bentuk puisi.

Berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi adalah kegiatan mengungkapkan pikiran dan perasaan secara apresiatif dalam bentuk puisi sebagai sesuatu yang bermakna dengan memanfaatkan berbagai pengalaman dalam kehidupan nyata.

### **2.1.3.3 Unsur-unsur Pembangun Puisi**

Menurut Sukino (2010:114-133), pada dasarnya puisi memiliki dua unsur penting yakni unsur makna atau nilai-nilai yang terkandung dalam puisi dan unsur struktur, yaitu unsur pembangun puisi yang mampu ditangkap dengan citraan penglihatan.

#### **a) Unsur Isi atau Makna**

- 1) Tema/makna; media puisi adalah bahasa. Tataran bahasa adalah hubungan tanda dengan makna, maka puisi harus bermakna, baik makna tiap kata, baris, bait, maupun makna keseluruhan dalam puisi tersebut.
- 2) Rasa; yaitu sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam puisinya. Pengungkapan ini erat kaitannya dengan latar belakang sosial dan psikologi penyair, misalnya pendidikan,

agama, kelas sosial, kedudukan dalam masyarakat, usia, pengalaman sosiologis dan psikologis, dan pengetahuan. Kedalaman pengungkapan tema dan ketepatan dalam menyikapi suatu masalah tidak bergantung pada kemampuan penyair memilih kata-kata, rima, gaya bahasa, dan bentuk puisi saja, tetapi lebih banyak bergantung pada wawasan, pengetahuan, pengalaman, dan kepribadian.

- 3) Nada; yaitu sikap penyair terhadap pembacanya. Nada juga berhubungan dengan tema dan rasa. Penyair dapat menyampaikan tema dengan nada menggurui, mendikte, bekerja sama dengan pembaca untuk memecahkan masalah, menyerahkan masalah begitu saja kepada pembaca, dengan nada sombong, menganggap bodoh dan rendah pembaca.
- 4) Amanat/tujuan/maksud; yaitu pesan yang ingin disampaikan penyair kepada pembaca. Amanat tersebut dapat terlihat dengan jelas maupun tersirat sehingga perlu dipahami dengan baik terlebih dahulu.

## **b) Unsur Struktur**

### **1) Diksi (Pilihan Kata)**

Diksi merupakan bentuk serapan dari kata 'diction' yang diartikan sebagai 'choice and use of words'. Diksi atau pilihan kata mempunyai peranan penting dan utama untuk mencapai keefektifan dalam penulisan suatu karya sastra, terutama puisi.

## 2) Citraan (pengimajian)

Citraan dalam penulisan puisi dimaksudkan untuk menimbulkan kesan atau suasana dari puisi. Untuk menciptakan kesan atau suasana ini, penulis (penyair) dapat menggunakan citraan secara bervariasi. Adapun menurut Situmorang (dalam Sukino 2010:121) citraan dapat dibedakan menjadi : citraan penglihatan, citraan pendengaran, citraan pengucapan , citraan penciuman, citraan kecapan citraan perabaan/perasaan, citraan gerak, dan citraan organik.

## 3) Kata Konkrit

Kata konkrit adalah kata-kata yang digunakan oleh penyair untuk menggambarkan suatu lukisan keadaan atau suasana batin dengan maksud untuk membangkitkan imaji pembaca, dengan kata yang dikonkritkan, pembaca dapat membayangkan secara jelas peristiwa atau keadaan yang dilukiskan penyair.

## 4) Bahasa Figuratif (bermajas)

Bahasa figuratif dapat membuat puisi memancarkan banyak makna atau kaya akan makna. Kata-kata yang berbentuk bahasa figuratif dapat menciptakan efek tertentu dalam puisi.

## 5) Irama

Irama dalam puisi sebagai alunan yang dikesankan oleh perulangan dan pergantian kesatuan bunyi dalam arus panjang pendeknya bunyi, keras lembutnya tekanan, dan tinggi rendahnya nada. Wujud irama sulit dikenali dalam sebuah puisi. Penanda yang

dapat digunakan adalah terjadinya perulangan bunyi, perulangan kata, dan juga rima puisi.

#### 6) Tipografi

Aspek tipografi biasanya lebih mudah ditangkap oleh pembaca puisi. Tipografi bisa diamati secara kasat mata. Tipografi ini merupakan aspek bentuk nonkebahasaan yang menunjang terciptanya kepuhisan puisi.

Waluyo (dalam Jabrohim dkk. 2009:33-57) menyatakan bahwa unsur hakiki yang menjiwai puisi disebut struktur batin, sedangkan metode puisi atau wadah bagaimana hakikat itu diungkapkan disebut struktur fisik. Adapun unsur-unsur yang termasuk dalam struktur fisik puisi adalah: (1) diksi, (2) pengimajian, (3) kata konkrit, (4) majas atau bahasa figuratif, (5) versifikasi, (6) tipografi. Selain itu unsur-unsur yang termasuk dalam struktur batin adalah: (1) tema, (2) nada, perasaan, dan (3) amanat.

### **2.1.3.4 Jenis-jenis Puisi**

Dalam khasanah sastra Indonesia, puisi dibedakan atas puisi lama dan puisi baru.

#### **2.1.3.4.1 Puisi Lama**

Menurut Soetarno (2007:16), puisi lama ialah puisi yang terikat oleh syarat-syarat tertentu yang tradisional. Di samping syarat-syarat khusus yang terdapat pada tiap-tiap jenis, juga terdapat syarat-syarat umum sebagai berikut.

1. Jumlah larik pada tiap-tiap bait
2. Jumlah suku kata pada tiap-tiap larik
3. Susunan sajak secara vertikal pada akhir larik tiap satu bait
4. Hubungan larik-lariknya
5. Iramanya menurutkan pola tertentu.

Adapun macam - macam puisi lama sebagai berikut.

a) Pantun

Pantun merupakan puisi lama yang memiliki jumlah baris 4 dan terdiri dari 2 baris pertama sampiran dan dua baris terakhir isi.

Ciri - Ciri pantun:

- 1) Memiliki empat baris
- 2) Memiliki rima atau persajakan abab
- 3) Jumlah suku kata tiap baris adalah 8-12
- 4) Dua baris pertama adalah sampiran, dua baris kedua adalah isi

b) Bidal

Bidal adalah peribahasa atau pepatah yang mengandung nasihat, peringatan, sindiran dan sebagainya.

c) Karmina

Merupakan puisi lama yang terdiri dari dua baris dan memiliki rima aa atau bb.

Ciri - ciri karmina:

- 1) Terdiri dari dua baris
- 2) Memiliki rima AA, atau BB

- 3) Tema bersifat epik atau kepahlawanan
- 4) Tidak ada sampiran melainkan semuanya adalah isi
- 5) Setiap frasa ditandai dengan koma diakhiri titik

d) Seloka

Seloka hampir mirip dengan pantun, tetapi memiliki rima yang berbeda. Seloka berisi pepatah atau perumpamaan yang mengandung olok-olok, senda gurau, dan sindiran.

Ciri-ciri Seloka:

- 1) Sajak terdiri atas 4 larik
- 2) Tiap-tiap larik terdiri atas 4 perkataan atau 8-11 suku kata
- 3) Bersajak seperti syair (aaaa)
- 4) Hubungan larik-lariknya seperti pantun (larik 1+2= sampiran, larik 3+4= maksud)

e) Gurindam

Gurindam adalah puisi lama yang berisikan 2 baris tiap bait, bersajak atau memiliki rima a-a-a-a. Isinya berupa nasihat.

Ciri-ciri gurindam:

- 1) Tiap bait terdiri atas 2 larik.
- 2) Jumlah suku kata tiap-tiap lariknya tidak tetap, pada umumnya tidak lebih dari 14.
- 3) Sajak akhirnya merupakan sajak sama yang dapat dirumuskan aa.



4) Hubungan larik ke-1 dan larik ke-2 seolah-olah membentuk kalimat majemuk, biasanya dalam hubungan sebab dan akibat.

f) Syair

Syair adalah puisi yang bersumber dari Arab dengan ciri tiap bait 4 baris, bersajak a-a-a-a, berisi nasihat atau cerita

Ciri-ciri syair:

- 1) Terdiri dari 4 baris
- 2) Berirama aaaa
- 3) Keempat baris mengandung arti atau maksud penyair

g) Talibun

Talibun merupakan sejenis puisi lama seperti pantun yang memiliki jumlah baris yang genap seperti 6, 8, 10 dst.

Ciri-ciri Talibun:

- 1) Jumlah barisnya lebih dari empat baris, tetapi harus genap misalnya 6, 8, 10 dan seterusnya.
- 2) Jika satu bait berisi enam baris, susunannya tiga sampiran dan tiga isi.
- 3) Jika satu bait berisi delapan baris, susunannya empat sampiran dan empat isi.
- 4) Apabila enam baris sajaknya a – b – c – a – b – c.

#### **2.1.3.4.2 Puisi Baru**

Puisi baru (Wiyanto 2005:26) disebut juga puisi modern atau puisi bebas. Sesuai dengan masyarakat baru, puisi baru mengedepankan

pikiran, gagasan, dan perasaan orang pada masa kini. Pengarang puisi baru bebas lepas dari segala ketentuan yang terlalu mengikat seperti pada puisi lama. Meskipun demikian, hakikat puisi tetap dipertahankannya.

#### **a. Bentuk dan Hakikat Puisi**

Wiyanto (2005:28-29) mengemukakan bahwa hakikat puisi bukan terletak pada bentuk formalnya meskipun bentuk formal itu penting. Hakikat puisi adalah apa yang menyebabkan puisi itu disebut puisi. Dalam puisi modern, hakikat puisi ada tiga hal yaitu sebagai berikut.

##### 1) Sifat seni atau fungsi estetik

Unsur-unsur keindahan dalam puisi adalah rima, irama, diksi (pilihan kata), dan gaya bahasa.

##### 2) Kepadatan

Menulis puisi memang proses pemadatan. Artinya, penulis puisi hanya mengemukakan inti masalahnya. Kata-kata dalam puisi merupakan kata-kata terpilih yang mengungkapkan banyak hal.

##### 3) Ekspresi tidak langsung.

Penyair menggunakan bahasa kiasan. Bahasa kiasan ini ekspresi tidak langsung. Pemahaman arti puisi harus lebih dipikirkan karena pengarangnya memang tidak menyampaikan secara lugas.

**b. Rima**

Wiyanto (2005:29-31) menjelaskan bahwa rima adalah persamaan atau pengulangan bunyi. Persamaan bunyi ini merupakan pola estetika bahasa yang diupayakan. Persamaan bunyi disini memberikan kesan merdu, indah dan dapat mendorong suasana yang dikehendaki penyair dalam puisinya. Bunyi yang sama itu tidak terbatas pada akhir baris, tetapi juga untuk keseluruhan baris, bahkan juga bait. Bentuk rima yang digunakan penyair bermacam-macam, yaitu *aliterasi*, *asonasi*, dan *rima akhir*.

**c. Irama (Ritme)**

Wiyanto (2005:32-33) menjelaskan bahwa irama dalam puisi ditentukan oleh ukuran waktu atau tempo. Ukuran tempo dalam puisi tergantung dari banyaknya bunyi suku kata baik pada kata, frasa, maupun kalimat dalam setiap baris. Irama atau ritme dibentuk dengan cara mempertentangkan bunyi panjang-pendek, tinggi-rendah, keras-lemah, yang mengalir dengan teratur dan berulang-ulang sehingga membentuk keindahan.

**d. Diksi**

Wiyanto (2005:35) menjelaskan bahwa seorang penyair dalam mencurahkan perasaannya lewat puisi harus mampu memilih kata-kata yang tepat, sehingga dapat mewakili hal-hal yang ingin diungkapkannya. Tidak hanya memilih, penyair juga harus mampu menyusun kata-kata itu sedemikian rupa, sehingga

artinya menimbulkan imajinasi estetik. Diksi yang demikian dinamakan diksi puitis. Kemampuan memilih dan menyusun kata amat penting bagi penyair. Sebab, pilihan susunan katayang tepat dapat menghasilkan (1) rangkaian bunyi yang merdu, (2) makna yang dapat menimbulkan rasa estetik, (3) kepadatan bayangan yang dapat menimbulkan kesan mendalam.

**e. Makna Denotasi dan Makna Konotasi**

Wiyanto (2005:35-36) menjelaskan bahwa pada dasarnya, kata selalu mengacu pada makna refrensinya, yaitu makna yang ada dalam pikiran pemakainya. Makna seperti itu tertulis dalam kamus dan disebut dengan makna denotative, sedangkan makna konotatif adalah makna yang didasrkan atas perasaan atau pikiran yang timbul atau ditimbulkan oleh pembaca. Artinya, makna konotasi adalah makna tambahan yang timbul berdasarkan nilai rasa seseorang.

**f. Citraan**

Wiyanto (2005:38-40) menjelaskan bahwa citraan adalah gambaran yang muncul dibenak pembaca puisi. Lebih lengkapnya, citraan adalah gambar-gambar dalam pikiran dan bahasa yang menggambarkannya. Wujud gambaran dalam angan itu adalah “sesuatu” yang dapat dilihat, dicium, diraba, dikecap, dan didengar. Akan tetapi “sesuatu” tersebut tidak benar-benar ada. Hanya ada dalam angan-angan penyair dan pembaca. Cbeberapa

jenis citra yang terdapat dalam puisi, antara lain (1) citra penglihatan, (2) citra pendengaran, (3) citra penciuman, (4) citra perabaan, (5) citra pengecap, (6) citra gerakan, dan citra suhu (panas/dingin).

Menurut Krisnawati (2008:7), jenis-jenis puisi baru menurut isinya dibedakan atas:

1. Ode : puisi berisi pujian kepada bangsa, atau perbuatan kemanusiaan.
2. Hymne : puisi yang ditujukan kepada Tuhan atau pahlawan.
3. Elegi : puisi berisi duka nestapa (ratapan).
4. Epigram : puisi yang berisi ajaran hidup.
5. Satire : puisi yang berisi sindiran atau kritik.
6. Roman : puisi yang berisi luapan perasaan cinta kasih.
7. Balada : puisi berisi kisah atau cerita hidup.

Macam-macam puisi baru dilihat dari bentuknya menurut Sugiarto (2015:35) antara lain:

1. Distikon, adalah puisi yang tiap baitnya terdiri atas dua baris (puisi dua seuntai).
2. Terzina, puisi yang tiap baitnya terdiri atas tiga baris (puisi tiga seuntai).
3. Kuatrain, puisi yang tiap baitnya terdiri atas empat baris (puisi empat seuntai).
4. Kuint, adalah puisi yang tiap baitnya terdiri atas lima baris (puisi lima seuntai).

5. Sektet, adalah puisi yang tiap baitnya terdiri atas enam baris (puisi enam seuntai).
6. Septime, adalah puisi yang tiap baitnya terdiri atas tujuh baris (tujuh seuntai).
7. Oktaf/Stanza, adalah puisi yang tiap baitnya terdiri atas delapan baris (double kutrain atau puisi delapan seuntai).
8. Soneta, adalah puisi yang terdiri atas empat belas baris yang terbagi menjadi dua, dua bait pertama masing-masing empat baris dan dua bait kedua masing-masing tiga baris.

#### **2.1.3.5 Langkah-langkah Menulis Puisi**

Pada dasarnya, langkah menulis puisi dapat dilakukan melalui empat tahap yang sederhana. Yunus (2015:60-61) menjelaskan tahapan sederhana menulis puisi tersebut antara lain:

1. Pencarian Ide, tulislah setiap ide yang dapat menjadi bahan dalam membuat puisi. Referensi ide dapat diperoleh dari kejadian sehari-hari, perasaan orang lain, pengalaman pribadi, atau situasi sosial yang dapat dirasakan.
2. Perenungan, renungan setiap detail dari peristiwa yang terjadi, perasaan yang bergejolak, atau ekspresi saat mengalamisesuatu atau keadaan sosial yang terjadi. Merenung berarti mencari makna yang tersiratdari suatu keadaan sebagai bahan pengembangan ide dan nilai estetika yang disiapkan dalam puisi.

3. Penulisan, tulis setiap bait dalam puisi sesuai dengan daya imajinasi yang kita miliki. Rangkai kata demi kata sesuai gaya bahasa yang kita senangi. Kata-kata yang indah, padat, dan bermakna mampu membuat puisi lebih menarik.
4. Perbaiki, ubah dan ganti setiap kata, baris atau bait puisi bila diperlukan. Perbaikan puisi dilakukan untuk memberi sentuhan puitis pada setiap baris yang ada.

Berdasar sumber dari Wiyanto (2005), Amminudin (Sukino 2010), Sukino (2010), Pradopo (2012), Altenbernd (Pradopo 2012), Sugiarto (2015), dan Yunus (2015), dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri seseorang terampil menulis puisi, sebagai berikut.

1. Perpaduan kata dalam puisi karyanya memiliki rasa estetik.
2. Puisi karyanya padat, bersifat implisit (tidak dinyatakan secara jelas).
3. Terdapat citraan yang membangkitkan khayalan pembaca maupun pendengar.
4. Dalam membuat puisi, penyair tidak membutuhkan suasana batin yang khusus.

## **2.2 Kajian Empiris**

Terdapat beberapa penelitian yang mendukung tentang pengaruh penguasaan diksi, dan keterampilan menulis puisi. Adapun hasil penelitian tersebut antara lain sebagai berikut.

2.2.1 Penelitian yang dilakukan oleh Putri tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Media Musik Instrumental Terhadap Keterampilan Menulis Puisi”. Hasil penelitiannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan media musik instrumental terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN Ketintang I/409 Surabaya. Hal ini dapat dilihat dari adanya perbedaan signifikan dari nilai yang diperoleh siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan. Rata-rata nilai siswa sebelum diberi perlakuan adalah 37,7 dan rata-rata nilai yang diperoleh siswa setelah diberi perlakuan adalah 79,9. Dari hasil uji beda (uji t) diketahui bahwa harga thitung lebih besar daripada harga ttabel yaitu  $17,86 > 2,048$ . Hal ini dikarenakan dengan menggunakan media musik instrumental akan merangsang pikiran siswa sehingga mudah dalam menuangkan ide atau gagasannya ke dalam bentuk puisi.

2.2.2 Penelitian yang dilakukan oleh Rumini dkk. tahun 2012 yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Moody Terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas V SD di Gugus VI Kecamatan Buleleng”. Hasil penelitian tersebut adalah terdapat perbedaan keterampilan menulis puisi yang signifikan antara siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Moody* dan siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Adanya perbedaan yang signifikan menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Moody* berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis puisi dibandingkan model pembelajaran konvensional.



2.2.3 Penelitian yang dilakukan oleh Darwati yang berjudul “Penerapan Teknik Permainan Bahasa untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi di Kelas V SD Inpres Minakarya”. Hasil belajar selama penelitian berlangsung menunjukkan bahwa rerata daya serap pada siklus satu 61 %, siklus dua meningkat 76 %, terjadi peningkatan yang signifikan. Sementara rerata hasil belajar siklus satu 6,1 meningkat 7,6 pada siklus dua, ketuntasan terendah pada siklus satu 53,85 %, meningkat 84,65 % pada siklus dua, mencapai indikator kinerja yang ditetapkan yaitu 70 % untuk ketuntasan klasikal. Lebih dari itu, pembelajaran dengan strategi Penerapan teknik permainan bahasa ternyata memiliki peran dominan untuk membantu anak didik mengasah keberaniannya menggunakan ketrampilan menulis puisi di depan kelas tanpa takut salah, menumbuhkan rasa percaya diri dan pandai berimajinasi karena memerankan sosok yang bukan dirinya.

2.2.4 Penelitian yang mendukung selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Santoso yang berjudul “Diksi dan Pola Sintaksis dalam Pepatah Aceh”. Hasil penelitiannya adalah pepatah menggunakan pilihan kata (diksi) untuk menyatakan beberapa hal, antara lain perbandingan, penegasan, pertentangan dan pengingkaran. Bentuk-bentuk tersebut dilakukan dengan menggunakan pilihan-pilihan kata yang berbeda-beda.

2.2.5 Penelitian yang dilakukan oleh Adika tahun 2014 yang berjudul “Exploring the Interface between Scientific Diction and Literacy Through an Analysis of Ladé Wosornu’s “Chemistry” And “The Street”. Hasil

penelitian tersebut adalah pemakaian diksi pada puisi adalah hal yang utama untuk menemukan satu titik makna dalam memaknai tujuan atau maksud yang puitis ketika pembaca menyusun rangkaian kata menjadi padu. Dalam keahlian memaknai puisi, Ladé Wosornu membuat diksi pada bagian penting dalam struktur kandungan. Diksinya biasa terbuka pada setiap kata di setiap kata spesial. Dalam mengapresiasi keberhasilan puisinya dibutuhkan beberapa kamus, imajinasi tinggi, dan pikiran kritis, yang mana berdampak pada keluasan pustaka pembaca.

2.2.6 Penelitian yang dilakukan oleh Sumadyo yang berjudul “Pengaruh Pendekatan Pembelajaran dan Penguasaan Diksi Terhadap Kemampuan Menulis Eksposisi”. Hasil penelitian tersebut adalah kemampuan menulis eksposisi dapat ditingkatkan melalui pendekatan holistik terutama bagi siswa yang memiliki penguasaan diksi tinggi. Oleh karena itu, diperlukan adanya usaha untuk selalu menggunakan pendekatan holistik dalam mengajarkan menulis eksposisi bagi siswa. Dalam penelitian model pembelajaran yang dieksperimenkan, yaitu pendekatan pembelajaran holistik dan pendekatan pembelajaran parsial terhadap siswa yang memiliki penguasaan diksi berbeda, menunjukkan kemampuan menulis eksposisi berbeda-beda pula.

2.2.7 Penelitian yang mendukung salah satunya adalah penelitian Wulandari yang berjudul “Peningkatan Motivasi dan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penerapan Metode Menulis Berantai pada Siswa SMA”. Hasil penelitian tersebut adalah penerapan metode menulis berantai dalam

pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X-3 SMA Negeri Gondangrejo dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis puisi. Metode menulis berantai dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi. Hal ini dapat diketahui dari adanya peningkatan presentase nilai menulis siswa setiap siklusnya. Pada siklus I presentase keberhasilan siswa sebanyak 55,88%, pada siklus II presentase tersebut naik mencapai 70,59%, dan pada siklus III mencapai 87,88%. Presentase ini dihitung dari banyaknya siswa yang telah mencapai nilai KKM sebesar 65 yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa penguasaan diksi berperan penting dalam keterampilan menulis, terutama menulis puisi. Maka dari itu penelitian-penelitian tersebut dapat dijadikan pendukung untuk melaksanakan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti, sehingga dapat menambah pengetahuan mengenai penelitian korelasi, dalam hal ini untuk menunjukkan pengaruh penguasaan diksi terhadap keterampilan menulis puisi.

## **2.2 KERANGKA BERPIKIR**

Tulisan merupakan alat komunikasi tidak langsung. Tulisan dapat membantu seseorang menjelaskan ide, gagasan, dan perasaannya tentang berbagai hal. Menulis adalah aktivitas yang dilakukan sebagai bentuk perwujudan kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir. Dalam pembelajaran, menulis merupakan suatu keterampilan yang sangat

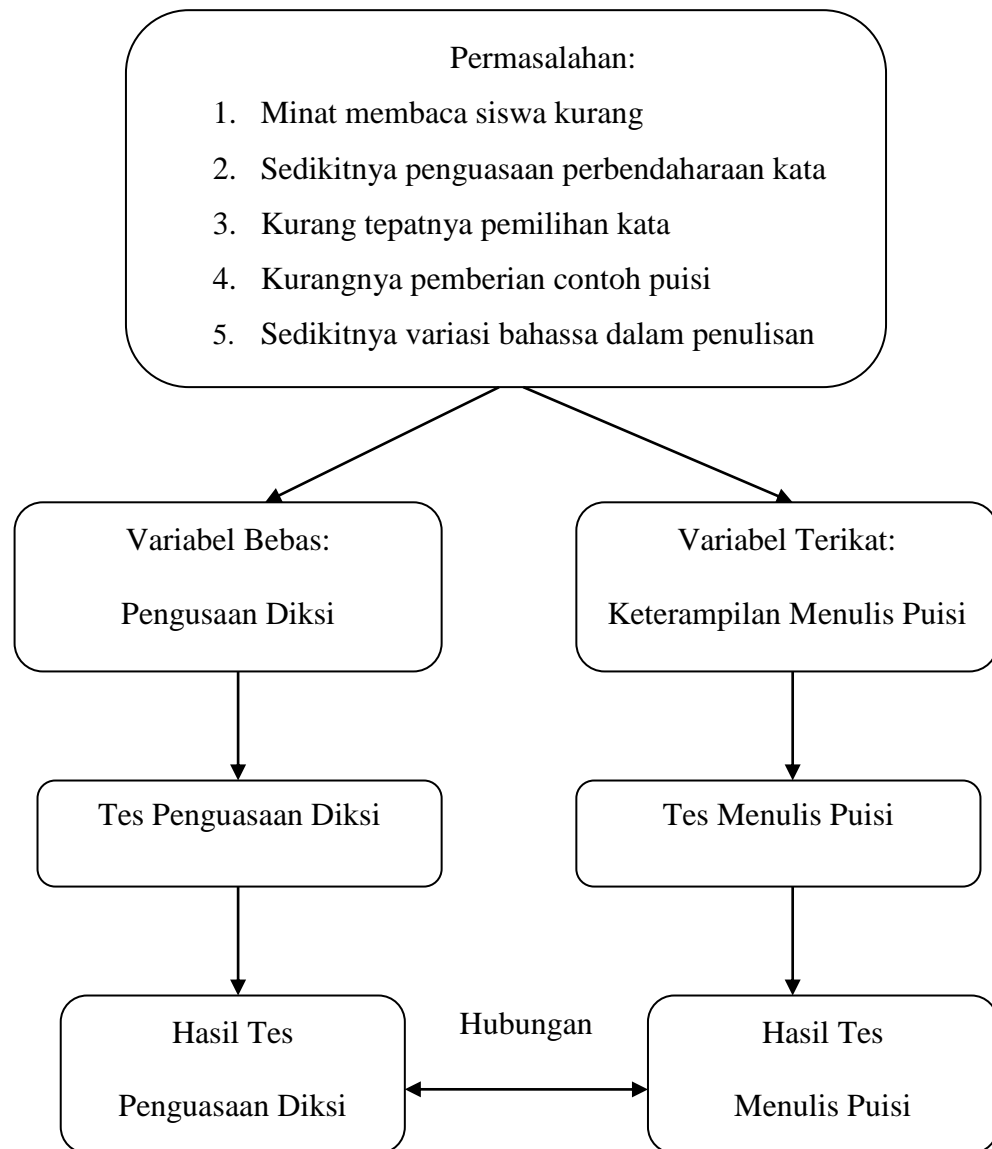
penting bagi siswa. Siswa memerlukan keterampilan menulis baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Seorang penulis harus memiliki kemampuan memilih kata dengan baik agar tulisannya dapat dibaca atau dimaknai pembaca sesuai apa yang ingin penulis jelaskan. Hal itu dapat dikatakan sebagai keberhasilan dalam menulis. Apabila penguasaan diksi seorang penulis kurang baik, maka akan timbul kesalahpahaman dalam memaknai sebuah tulisan. Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah dasar adalah menulis puisi. Pentingnya menulis puisi bagi siswa yaitu dapat mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, menumbuhkan keberanian dalam mengungkapkan ide atau perasaan, mendorong keterampilan dan kemauan mengumpulkan informasi.

Faktanya keterampilan menulis puisi siswa kelas lima SDN Mangkang Wetan 02 belum maksimal. Siswa belum mampu memilih kata dengan tepat dalam menulis puisi, kurang banyaknya perbendaharaan kata, kurangnya contoh puisi yang diketahui siswa, dan kurangnya variasi kata untuk menambah kesan makna yang mendalam pada puisi.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, diduga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis puisi. Artinya, semakin tinggi penguasaan diksi seseorang, maka semakin baik pula keterampilannya dalam menulis puisi.

Dari pemikiran tersebut, maka kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir

### 2.3 HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan pembatasan fokus penelitian dan kerangka berpikir, maka hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Ho: Ada pengaruh positif antara penguasaan diksi terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Mangkang Wetan 02.

Ha: Tidak ada pengaruh antara penguasaan diksi terhadap keterampilan menulis puisi baru siswa kelas V SD Negeri Mangkang Wetan 02.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 JENIS DAN DESAIN PENELITIAN**

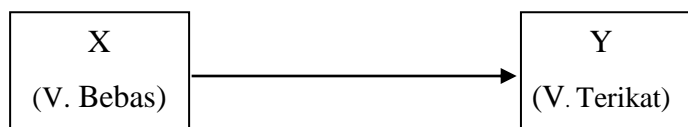
##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian korelatif (hubungan) dengan pendekatan kuantitatif. Sujarweni (2014:11) mengatakan bahwa penelitian hubungan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih serta mengetahui pengaruhnya. Sukmadinata (2013:53) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif.

##### **3.1.2 Desain Penelitian**

Ditinjau dari bentuknya, Sugiyono (2010:224) mengemukakan terdapat tiga bentuk hubungan antar variabel yaitu: hubungan simetris, hubungan kausal, dan interaktif. Hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah hubungan kausal, bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penguasaan diksi terhadap keterampilan menulis puisi baru. Mengacu pada tujuan tersebut, penelitian ini dengan analisis korelasional. Sugiyono (2010:230) Analisis korelasi digunakan untuk mencari hubungan ataupun pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.

Penelitian ini berusaha untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara penguasaan diksi terhadap keterampilan menulis puisi baru. Berikut ini desain penelitian korelasi:



**Gambar 3.1: Desain Penelitian**

Keterangan:

X : Penguasaan Diksi

Y : Keterampilan Menulis Puisi Baru (Sugiyono, 2010: 12)

## **3.2 PROSEDUR PENELITIAN**

Langkah-langkah dalam penelitian ini meliputi:

### **3.2.1 Tahap persiapan**

Tahap persiapan meliputi perizinan pada tempat pelaksanaan penelitian, pengajuan identifikasi masalah, penyusunan proposal penelitian, penyusunan kisi-kisi instrumen, penyusunan instrumen, penyusunan rencana pembelajaran

### **3.2.2 Tahap pelaksanaan.**

Tahap pelaksanaan meliputi uji coba instrumen pada sampel di luar populasi dan pengambilan data pada sampel penelitian.

### **3.2.3 Tahap penyelesaian**

Tahap penyelesaian meliputi tahap analisis data dan penyusunan laporan penelitian. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji analisis akhir.



### **3.3 SUBJEK, LOKASI, DAN WAKTU PENELITIAN**

#### **3.3.1 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Mangkang Wetan 02. Jumlah siswa kelas V adalah 50 siswa.

#### **3.3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Mangkang Wetan 02 Gugus Nyi Ageng Serang Kecamatan Tugu Kota Semarang.

#### **3.3.3 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016, tepatnya pada bulan April 2016 s.d Mei 2016.

### **3.4 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN**

#### **3.4.1 Populasi penelitian**

Sugiyono (2015:117) mengemukakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Mangkang Wetan 02. Seluruh populasi berjumlah 50 siswa yang terbagi dalam 2 kelas.

Rincian populasi di setiap kelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Populasi penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas VA	25
2.	Kelas VB	25
	Jumlah	50

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2015:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sukmadinata (2013:260) secara umum, untuk penelitian korelasional jumlah sampel (n) sebanyak 30 individu telah dipandang cukup besar, sedangkan dalam penelitian kausal komparatif dan eksperimental 15 individu untuk setiap kelompok yang dibandingkan dipandang sudah cukup memadai.

Musfiqon (2012:95) menyatakan: “Apabila subjeknya kurang dari 100, diambil semua sekaligus sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Sesuai pendapat di atas maka pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling jenuh. Jumlah siswa kelas V SDN Mangkang Wetan 02 berjumlah 50 siswa, Jadi, sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 50 orang siswa.

## 3.5 VARIABEL PENELITIAN

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2015:61). Variabel dalam penelitian ini yaitu:

### **3.5.1 Variabel Bebas atau Independen**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono 2015:61).

Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah penguasaan diksi.

### **3.5.2 Variabel Terikat atau Dependen**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2007:4). Dalam penelitian ini, variabel terikat yaitu keterampilan menulis puisi baru.

### **3.5.3 Definisi Operasional**

Agar tidak menimbulkan salah pengertian dalam penafsiran tentang landasan berpikir dari masalah yang ditampilkan, maka peneliti merasa perlu untuk menjelaskan definisi operasional tentang variabel yang diteliti.

Adapun definisi operasional dari variabel penelitian antara lain:

#### **3.5.3.1 Variabel Bebas : Penguasaan Diksi**

Penguasaan diksi adalah kemampuan atau kesanggupan dalam memilih kata-kata untuk dipadu-padankan menjadi satu sehingga memberikan pengertian atau mengungkapkan gagasan atau ide.

#### **3.5.3.2 Variabel Terikat : Kemampuan Menulis Puisi Baru**

Keterampilan menulis puisi baru adalah kemampuan seorang penyair dalam menuliskan ide atau perasaan secara apresiatif sebagai sesuatu yang bermakna dengan memanfaatkan berbagai pengalaman kehidupan

untuk dituangkan pada suatu karya sastra yang dapat menyenangkan dirinya dan orang lain. Penelitian ini mengambil jenis puisi baru yaitu himne. Himne merupakan puisi pujaan untuk Tuhan, tanah air, atau pahlawan. Ciri-cirinya adalah lagu pujian untuk menghormati seorang dewa, Tuhan, seorang pahlawan, tanah air, atau almamater.

### **3.6 TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

#### **3.6.1 Tes**

Arikunto (2013:266) untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti, digunakan tes. Instrumen tes digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian. Tes dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang keterampilan menulis puisi baru siswa kelas V SD Negeri Mangkang Wetan 02 yang berbentuk angka-angka atau skor.

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan instrumen tes yaitu:

1. Membuat Kisi-kisi soal berdasarkan indikator yang sesuai dengan variabel.
2. Setelah selesai dibuat, soal diuji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui validitas soal, tingkat kesukaran, daya beda, dan reliabilitas soal yang dilaksanakan di SD Tugurejo 02.
3. Kemudian soal-soal yang valid digunakan di SD Negeri Mangkang Wetan 02 yang menjadi sampel penelitian.

### 3.6.2 Dokumentasi

Sukmadinata (2013:221) studi dokumenter merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang jumlah siswa dan daftar nilai ulangan harian Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Mangkang Wetan 02, untuk memberikan gambaran secara konkrit mengenai kegiatan siswa digunakan dokumen berupa foto.

## 3.7 INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes pada pengumpulan data penguasaan diksi berupa soal pilihan ganda dan keterampilan menulis puisi baru dengan memberikan soal essay.

### 3.7.1 Penguasaan Diksi

Bentuk tes berupa pilihan ganda sesuai indikator penguasaan diksi menurut Keraf (2010).

Tabel 3.2 Rubrik Indikator Penguasaan Diksi

No	Indikator
1	Dapat membedakan kata denotatif dan kata konotatif
2	Dapat menentukan kata yang bersinonim
3	Dapat membedakan kata umum dan kata khusus
4	Dapat menggunakan kata indra dengan tepat
5	Dapat membedakan kata ilmiah dan kata populer

### 3.7.2 Keterampilan Menulis Puisi Baru

Bentuk tes yang digunakan yaitu dengan pemberian tugas kepada siswa berupa essay untuk menjawab pertanyaan yang dikembangkan sesuai indikator untuk membuat puisi baru menurut Asul Wiyanto.

Tabel 3.3 Rubrik Indikator Penilaian Tugas Menulis Puisi Baru

No	Aspek yang Dinilai
1	Bentuk
2	Rima
3	Diksi
4	Makna denotasi dan konotasi
5	Citraan

## 3.8 UJI COBA INSTRUMEN

### 3.8.1 Uji Validitas

Validitas suatu instrumen penelitian adalah derajat yang menunjukkan di mana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Prinsip suatu tes adalah valid, tidak universal (Sukardi, 2013: 122). Analisis validitas item menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = validitas butir tes

N = jumlah peserta tes

X = skor peserta pada butir soal yang dicari validitasnya

Y = skor total yang dicapai peserta tes (Widoyoko 2014: 147)

Widoyoko (2014: 156) apabila  $r_{xy}$  hitung lebih besar atau sama dengan  $r_{xy}$  tabel ( $r_h \geq r_t$ ) berarti korelasi bersifat signifikan, artinya instrumen tes dapat dikatakan valid. Begitu juga sebaliknya apabila  $r_{xy}$  hitung lebih kecil dari  $r_{xy}$  tabel ( $r_h < r_t$ ) berarti korelasi tidak signifikan, kesimpulan instrumen tes tidak valid.

Tabel 3.4 Perhitungan Uji Validitas Instrumen

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	skor total	
1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	
2	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	13	
3	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	13	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	18	
5	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	10	
6	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	18	
7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	19	
8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	11	
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	16	
10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	16	
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	10	
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	21	
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	17	
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	16	
15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	18	
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	17	
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	21	
18	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
19	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	20
20	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	10
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	20
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	17
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	21
24	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	18
25	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	19
26	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	15
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	18
28	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	9
29	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	13
30	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	15
	24	27	26	20	24	26	26	22	20	6	12	12	6	9	18	24	22	23	22	23	16	18	5	7	22		
THitung	0,320199455	0,382	0,3999	0,3992	0,3623	0,4495	0,5486	0,5958	0,4886	0,4382	0,2683	0,3681	-0,3623	-0,0883	0,4025	0,4677	0,7673	0,4728	0,7482	0,6711	0,2781	0,5057	0,1432	-0,2537	0,5386		
TTabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
Keterangan	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Invalid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Invalid	Invalid	Valid	

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jenis soal	Jumlah butir semula	butir gugur	Jumlah butir gugur	Jumlah butir valid
Penguasaan diksi	Pilihan Ganda	25	1, 11, 13, 14, 21, 23, 24	7	18

Berdasarkan uji validitas di atas pada tes penguasaan diksi terdapat 18 soal yang valid.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Arikunto (2013:221) reliabilitas instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Pengujian reliabilitas dengan rumus Cronbach's Alpha adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \left( \frac{K}{(K-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = varian total



Harga  $r_{11}$  yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel  $r$  product moment dengan taraf signifikansi 5%, dimana suatu instrumen dikatakan reliable apabila harga  $r_{11}$  lebih besar dari  $r$  tabel.

Pada penelitian ini, reliabilitas penguasaan diksi dihitung menggunakan program SPSS 16 for windows menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Langkah-langkah uji reliabilitas yaitu pilih *Analyze – Scale – Reliability Analysis*. Pada kotak dialog *Reliability Analyze*, item-item yang valid dimasukkan pada kotak items. Selanjutnya pada *Statistics*, pada bagian *Descriptives for* pilih *Scale if item deleted*. Pilih *Continue*, pada *Model* pilih *Alpha* lalu OK. Hasil perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada output *Reliability Statistics* dilihat angka pada *Cronbach's Alpha* (Priyatno, 2014:65).

Perhitungan dari 18 item pertanyaan tentang penguasaan diksi yang valid didapatkan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,837 berada dalam kategori sangat tinggi sehingga dapat diketahui bahwa data hasil uji coba angket lolos uji reliabel, 18 item pertanyaan tentang penguasaan diksi yaitu soal nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 25. Uji reliabilitas instrumen menulis puisi baru menggunakan rumus *Alpha* menggunakan excel dan didapatkan  $R_{-xy}$  sebesar 0,819 yang berada pada kategori sangat tinggi.

Dengan demikian 18 item pada soal pilihan ganda penguasaan diksi dan 1 soal keterampilan menulis puisi baru yang telah valid dan reliabel digunakan sebagai instrumen penelitian.

### 3.8.3 Uji Daya Beda Soal

Menurut Sundayana (2014:76) daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk dapat membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dan siswa yang berkemampuan rendah. Langkah-langkah untuk menentukan daya pembeda menurut Arikunto (2006:226) adalah:

1. Merangking skor hasil tes uji coba, yaitu mengurutkan hasil tes siswa mulai dari skor tertinggi sampai skor terendah.
2. Mengelompokkan seluruh peserta tes menjadi dua kelompok, yaitu kelompok atas dan kelompok bawah.

Untuk menganalisis daya beda soal penalaran formal digunakan rumus:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D : indeks diskriminatif

BA : banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

BB : banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

JA : banyaknya peserta kelompok atas

JB : banyaknya peserta kelompok bawah

$P_A$  : Proporsi peserta kelompok atas menjawab benar (P indeks kesukaran)

$P_B$  : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Dengan ketentuan :

$D \leq 0,00$  : sangat jelek

$0,00 < D \leq 0,20$  : jelek

$0,21 < D \leq 0,70$  : baik

$0,71 < D \leq 1,00$  : baik sekali

(Arikunto 2006:226)

Tabel 3.6

Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba

No	BA	BB	JA	JB	PA	PB	D	KET
1	13	10	15	15	1,3	0,666667	0,633333333	BAIK
2	12	15	15	15	0,8	1	-0,2	SANGAT JELEK
3	13	13	15	15	1	0,866667	0,133333333	JELEK
4	9	11	15	15	0,818182	0,733333	0,084848485	JELEK
5	13	11	15	15	1,181818	0,733333	0,448484848	BAIK
6	15	11	15	15	1,363636	0,733333	0,63030303	BAIK
7	12	14	15	15	0,857143	0,933333	-0,076190476	SANGAT JELEK
8	12	10	15	15	1,2	0,666667	0,533333333	BAIK
9	10	10	15	15	1	0,666667	0,333333333	BAIK
10	2	4	15	15	0,5	0,266667	0,233333333	BAIK
11	5	7	15	15	0,714286	0,466667	0,247619048	BAIK
12	7	11	15	15	0,636364	0,733333	-0,096969697	SANGAT JELEK
13	4	2	15	15	2	0,133333	1,866666667	BAIK SEKALI
14	4	5	15	15	0,8	0,333333	0,466666667	BAIK
15	7	11	15	15	0,636364	0,733333	-0,096969697	SANGAT JELEK
16	11	13	15	15	0,846154	0,866667	-0,020512821	SANGAT JELEK
17	9	13	15	15	0,692308	0,866667	-0,174358974	SANGAT JELEK
18	9	14	15	15	0,642857	0,933333	-0,29047619	SANGAT JELEK
19	12	10	15	15	1,2	0,666667	0,533333333	BAIK
20	11	12	15	15	0,916667	0,8	0,116666667	JELEK
21	7	9	15	15	0,777778	0,6	0,177777778	JELEK
22	8	10	15	15	0,8	0,666667	0,133333333	JELEK
23	2	3	15	15	0,666667	0,2	0,466666667	BAIK
24	3	4	15	15	0,75	0,266667	0,483333333	BAIK
25	12	10	15	15	1,2	0,666667	0,533333333	BAIK

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa dari soal tes penguasaan diksi terdapat 7 soal dengan kategori sangat jelek, 5 soal dengan kategori jelek, 11 soal dengan kategori baik, dan 1 soal dengan kategori sangat baik.

### 3.8.4 Uji Taraf Kesukaran Soal

Butir soal yang baik adalah soal yang mempunyai tingkat kesukaran yang memadai artinya tidak mudah dan tidak terlalu sukar. Arikunto (2013:223) mengemukakan untuk menentukan tingkat kesukaran tiap-tiap butir tes digunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Dengan:

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab benar setiap butir soal

JS = banyaknya siswa yang memberikan jawaban

Menurut ketentuan yang sering diikuti, kriteria indeks kesulitan soal sering diklasifikasikan sebagai berikut.

0 – 0,30 = soal kategori sukar

0,31 – 0,70 = soal kategori sedang

0,71 – 1,00 = soal kategori mudah

Tabel 3.7

#### Analisis Taraf Kesukaran Soal Uji Coba

NO SOAL	B	JS	P	KET
1	23	30	0,766667	SEDANG
2	27	30	0,9	SUKAR
3	26	30	0,866667	SUKAR
4	20	30	0,666667	SUKAR
5	24	30	0,8	SEDANG
6	26	30	0,866667	SEDANG
7	26	30	0,866667	SUKAR
8	22	30	0,733333	SEDANG
9	20	30	0,666667	SEDANG
10	6	30	0,2	SUKAR
11	12	30	0,4	SUKAR
12	18	30	0,6	SUKAR
13	6	30	0,2	MUDAH
14	9	30	0,3	SEDANG
15	18	30	0,6	SUKAR
16	24	30	0,8	SUKAR
17	22	30	0,733333	SUKAR
18	23	30	0,766667	SUKAR
19	22	30	0,733333	SEDANG
20	23	30	0,766667	SUKAR
21	16	30	0,533333	SUKAR
22	18	30	0,6	SUKAR
23	5	30	0,166667	SEDANG
24	7	30	0,233333	SEDANG
25	22	30	0,733333	SEDANG

Berdasarkan hasil analisis taraf kesukaran tersebut dapat disimpulkan bahwa dari soal tes penguasaan diksi terdapat 14 soal dengan kategori sukar, 10 soal dengan kategori sedang, dan 1 soal dengan kategori mudah.

### 3.9 ANALISIS DATA

#### 3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2015: 208). Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data penguasaan diksi dan keterampilan menulis puisi baru.

#### 3.9.2 Uji Prasyarat Analisis

##### 3.9.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data sebagai syarat bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Statistik parametris mensyaratkan

bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal.

$$L_0 = | F_{(z_i)} - S_{(z_i)} |$$

Keterangan:

$L_0$  : liliefors hitung

$F_{(z_i)}$  : peluang

$S_{(zi)}$  : proporsi

Bila harga  $L_0$  lebih kecil atausama dengan  $L$  tabel, maka distribusi dinyatakan normal. (Sudjana 2005: 466)

Pada perhitungan uji normalitas, peneliti menggunakan program SPSS versi 16. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh adalah: masukkan variabel penguasaan diksi dan keterampilan menulis puisi baru pada kotak *Variable List*. Klik *Analyze – Nonparametric Tests – Legacy Dialogs – 1 Sample K-S*. lalu tekan *OKE* (Priyatno 2014:76-77).

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test bagian *Kolmogorov-smirnov* pada nilai *Sig.* (Signifikansi). Data normal jika  $\text{sig.} > \alpha$ , untuk taraf signifikan ( $\alpha$ ) 5%. Jika signifikansi lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal (Priyatno 2014:78).

### 3.9.2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menentukan apakah garis regresi antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) membentuk garis linear atau tidak. Jika tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan (Sugiyono 2012:265)

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$$

Keterangan:

F : harga F garis regresi

$S_{TC}^2$  : harga koefisien tuna cocok

$S_G^2$  : harga koefisien galat

Jika F hitung kurang dari F tabel maka regresi dinyatakan linear (Sugiyono, 2015: 274). Pada perhitungan uji linearitas, peneliti menggunakan program SPSS versi 16. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh sebagai berikut. Klik *Analyze – Compare Means – Means*. Masukkan variabel penguasaan diksi (X) kedalam kotak *Independent List*, sementara variabel keterampilan menulis puisi baru (Y) kedalam kotak *Dependent List*. Pilih kotak option dan mengaktifkan bagian *Test for linearity*. Pilih Continue lalu OKE (Priyatno 2014:81-83).

Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier, apabila pada hasil perhitungan nilai signifikasni kurang dari 0,05. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel *ANOVA* pada bagian *Sig (Signifikansi)* baris *linearity*.

### 3.9.3 Uji Analisis Akhir (Uji Hipotesis)

#### 3.9.3.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana, yaitu dengan mencari persamaan garis regresi atau untuk mengetahui pengaruh penguasaan diksi terhadap keterampilan menulis puisi baru yang berupa garis lurus (linier) yang disebut garis regresi. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

Membuat persamaan garis prediktor (Sugiyono 2012:265) dengan rumus:

$$Y' = a$$

Keterangan:

Y= Kriteria (motivasi belajar)

a = Konstanta

b = koefisien regresi

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Pada perhitungan analisis regresi sederhana, peneliti menggunakan program SPSS versi 16. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut. Klik *Analyze – Regression – Linier*. Masukkan variabel penguasaan diksi (X) kedalam kotak *Independent*, sementara variabel keterampilan menulis puisi baru (Y) kedalam kotak *Dependent*. Klik *Plots – SRESID* ke kotak Y dan *ZPRED* ke kotak X lalu *Continue*. Klik OK (Priyatno 2014: 135-136)

Pengujian hipotesis dilihat pada tabel *Coefficients*. Jika Sig. > 0,05 H0 diterima dan Ha ditolak. Sig. < 0,05 H0 ditolak dan Ha diterima.

### 3.9.3.2 Analisis Bivariat

Penelitian ini menggunakan analisis bivariat untuk mengetahui besarnya pengaruh antar masing-masing variabel bebas dan terikat. Pengujian analisis dilakukan setelah analisis terpenuhi. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan korelasi *product moment*. (Arikunto 2013:170)

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$



Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

X = Nilai Variabel 1

Y = Nilai Variabel 2

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat dari skor item

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat dari skor total

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara skor item dan skor total

Pada perhitungan bivariat, peneliti menggunakan program SPSS 16 for windows. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut. *Analyze – Correlate – Bivariate* lalu masukkan variabel penguasaan diksi dan keterampilan menulis puisi baru ke dalam kolom *Variable*. Klik OK.

Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel *Correlations*, untuk melihat nilai korelasi dilihat pada personal *Correlation* dan nilai signifikansi dilihat pada *Sig.* (signifikansi). Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan.

### 3.9.3.3 Koefisien Determinasi

Langkah untuk mengetahui kontribusi variabel X terhadap variabel Y (koefisien determinasi) adalah menggunakan rumus sebagai berikut.

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinasi

R = Nilai koefisien korelasi (Sugiyono 2012:231)

Pada perhitungan bivariat, peneliti menggunakan program SPSS versi 16 for windows. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut. Klik *Analyze – Regression – Linier*. Masukkan variabel penguasaan diksi (X) kedalam kotak *Independent*, sementara variabel keterampilan menulis puisi baru (Y) kedalam kotak *Dependent*. Klik OK (Priyatno 2014: 125-126). Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel *Model Summary* pada kolom *R*.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 HASIL PENELITIAN**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Mangkang Wetan 02 yang berada pada Gugus Nyi Ageng Serang. SD Negeri Mangkang Wetan 02 berlokasi di Jalan Mangunharjo No. 200, Mangkang Wetan, Kecamatan Tugu, Kota Semarang. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri Mangkang Wetan 02 yang berjumlah 50 siswa. Seluruh siswa kelas V yang berjumlah 50 dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Kondisi umum SD Negeri Mangkang Wetan 02 sudah memiliki fasilitas yang mendukung untuk terlaksananya proses pembelajaran di sekolah. Sekolah ini juga merupakan sekolah dasar dengan jumlah murid terbanyak pada Gugus Nyi Ageng Serang, yaitu dengan jumlah murid 235 siswa. Perpustakaan memiliki koleksi buku beragam dan ruangan yang lebar sudah cukup baik, meskipun belum adanya petugas perpustakaan. Belum optimalnya sarana perpustakaan di sekolah juga membuat minat anak untuk datang ke perpustakaan sebagai ruangan untuk menambah wawasan kurang tercapai secara maksimal. Sebagian besar siswa berkomunikasi menggunakan bahasa daerah dan bahasa Indonesia yang kurang tepat. Hal tersebut mempengaruhi kemampuan berbahasa siswa kelas V di SD Negeri Mangkang Wetan 02.

#### 4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Data hasil penelitian terdiri dari variabel bebas, yaitu variabel Penguasaan Diksi (X), dan variabel terikat Keterampilan Menulis Puisi Baru (Y). Selain itu, juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan diagram batang dari distribusi frekuensi masing-masing variabel.

##### 4.1.2.1 Variabel Penguasaan Diksi

Data variabel penguasaan diksi diperoleh melalui tes yang terdiri dari 18 soal dengan jumlah responden 50 siswa. Soal merupakan pilihan ganda dimana terdapat 4 pilihan jawaban, jawaban benar mendapatkan skor 1 dan jawaban salah mendapatkan skor 0. Skor yang diperoleh masing-masing siswa dikonversikan ke dalam nilai. Berdasarkan data variabel penguasaan diksi, diperoleh skor tertinggi sebesar 17 dengan nilai 94 dan skor terendah 7 dengan nilai sebesar 39.

Tabel 4.1. Output SPSS Statistik Deskriptif Variabel Penguasaan Diksi

	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
Pengua aan Diksi	50	55.00	39.00	94.00	3641.00	72.8200	13.68999
Valid N (listwise)	50						

Dari tabel statistik deskriptif penguasaan diksi diketahui skor minimum adalah 39 dan skor maksimum adalah 94, *mean* sebesar 72,82, *range* sebesar 55, dan simpangan baku sebesar 13,6899. Berdasarkan tabel statistik deskriptif di atas maka tabel distribusi frekuensi untuk variabel

penguasaan diksi sesuai langkah menurut Sudjana (2005: 47) adalah sebagai berikut.

a. Rentang Skor

$$= \text{skor maksimal} - \text{skor minimal}$$

$$= 94 - 39$$

$$= 55$$

b. Menghitung Jumlah Kelas (K) dengan *Sturges*:

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 50$$

$$K = 1 + 3,3 (1,698)$$

$$K = 1 + 5,6$$

$$K = 6,6 = 7$$

c. Menghitung panjang Kelas Interval

$$= \frac{55}{6}$$

$$= 9,1$$

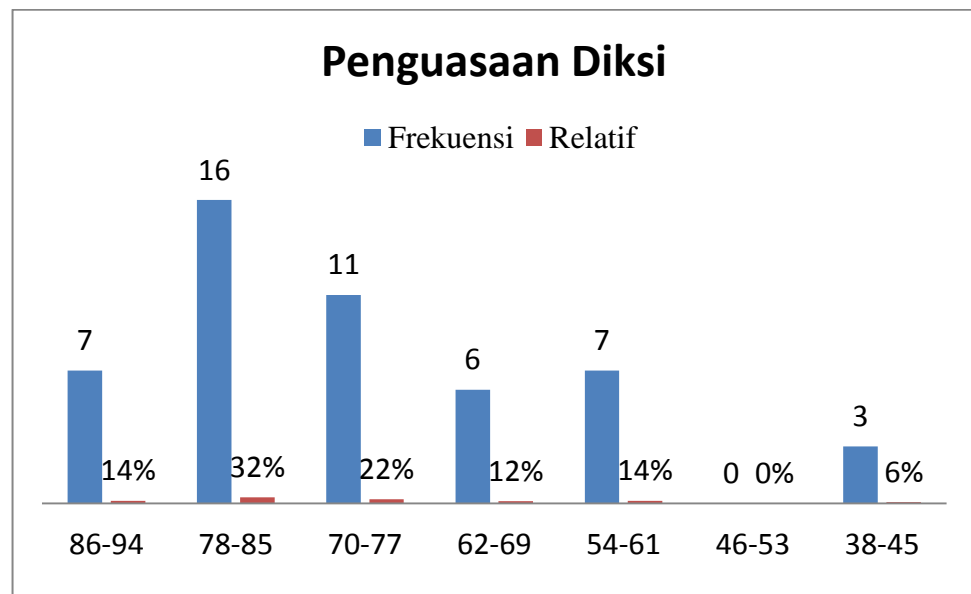
$$= 8$$

Maka didapat panjang kelas interval 8 sebanyak 7 kelas, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Penguasaan Diksi

Kelas Interval	Frekuensi	Relatif
86-94	7	14%
78-85	16	32%
70-77	11	22%
62-69	6	12%
54-61	7	14%
46-53	0	0%
38-45	3	6%
Jumlah	50	100%

Berdasarkan tabel maka diagram frekuensi data penguasaan diksi adalah seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.1 Diagram Batang Penguasaan Diksi

#### 4.1.2.2 Variabel Keterampilan Menulis Puisi Baru

Data variabel keterampilan menulis puisi baru diperoleh melalui tes yang terdiri dari 1 soal uraian yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Berdasarkan data variabel keterampilan menulis puisi baru, dapat dilihat tabel statistik deskriptif berikut ini.

Tabel 4.3 Output SPSS Statistik Deskriptif Variabel Menulis Keterampilan Menulis Puisi Baru

	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
Keterampilan Menulis Puisi Baru	50	50.00	45.00	95.00	3455.00	69.1000	11.05136
Valid N (listwise)	50						

Dari tabel 4.3 statistik deskriptif keterampilan menulis puisi baru, diketahui nilai minimum adalah 45 dan nilai maksimum adalah 95, *mean* sebesar 69,10, *range* sebesar 50, dan simpangan baku (SD) sebesar 11,0513. Berdasarkan tabel statistik deskriptif di atas maka tabel distribusi frekuensi untuk variabel keterampilan menulis puisi baru sesuai langkah menurut Sudjana (2005: 47) adalah sebagai berikut.

a. Rentang Skor

$$= \text{skor maksimal} - \text{skor minimal}$$

$$= 95 - 45$$

$$= 50$$

b. Menghitung Jumlah Kelas (K) dengan *Sturges*:

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 50$$

$$K = 1 + 3,3 (1,698)$$

$$K = 1 + 5,6$$

$$K = 6,6 = 7$$

c. Menghitung panjang Kelas Interval

$$= \frac{50}{7}$$

$$= 7,14 = 7$$

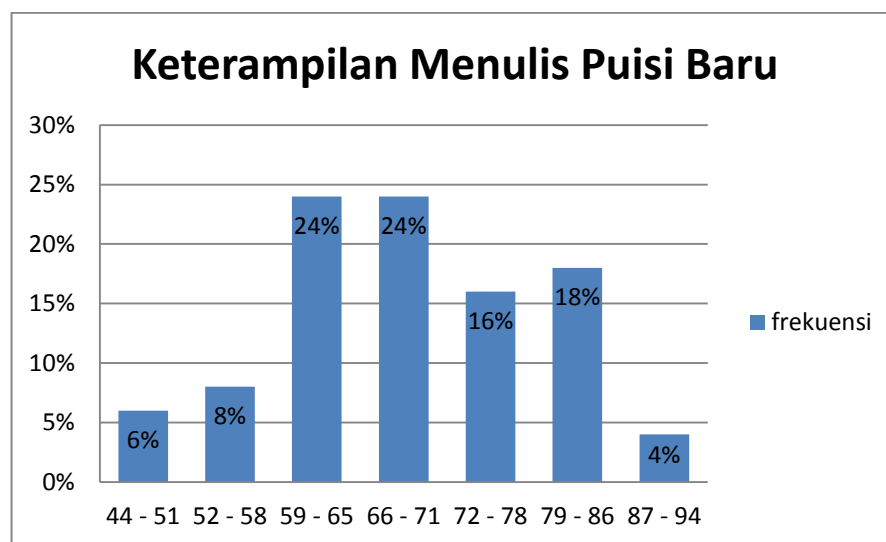
Maka didapat panjang kelas interval 7 sebanyak 7 kelas, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Data Keterampilan Menulis Puisi Baru

Kelas Interval	Frekuensi	Relatif
87 - 94	2	4%
79 - 86	9	18%
72 - 78	8	16%
66 - 71	12	24%
59 - 65	12	24%
52 - 58	4	8%
44 - 51	3	6%
Jumlah	50	100%



Berdasarkan tabel 4.2, maka diagram frekuensi data keterampilan menulis puisi baru adalah seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.2 Diagram Keterampilan Menulis Puisi Baru

Berdasarkan tabel dan diagram tersebut, dapat diketahui bahwa skor tertinggi keterampilan menulis puisi baru terletak pada interval 59-65 dan 66-71 dengan frekuensi 12 dan presentase 24%, sedangkan skor terendah pada interval 44-51 dengan frekuensi 3 dan presentase 6%.

### 4.1.3 Hasil Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan linieritas. Uji prasyarat analisis dimaksudkan untuk mengetahui data yang dikumpulkan memenuhi untuk dianalisis dengan teknis statistik yang telah dipilih.

#### 4.1.3.1 Uji Normalitas

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan program SPSS 16. Untuk melihat kenormalan data dapat dilihat dari uji normalitas

*Kolmogorov-Smirnov* dari masing-masing variabel. Hasil uji normalitas selengkapnya dapat dilihat dari output SPSS 16 berikut:

Tabel 4.5 Output SPSS Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Penguasaan Diksi	Keterampilan Menulis Puisi Baru
N			50	50
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean		72.82	69.10
	Std. Deviation		13.690	11.051
Most Extreme Differences	Absolute		.156	.152
	Positive		.089	.115
	Negative		-.156	-.152
Kolmogorov-Smirnov Z			1.104	1.078
Asymp. Sig. (2-tailed)			.175	.196
a. Test distribution is Normal.				

Berdasarkan tabel normalitas data di atas diketahui *Kolmogorov-Smirnov* Test dari penguasaan diksi adalah 1,104 dan dari keterampilan menulis puisi baru adalah 1,078 sehingga dapat dikatakan bahwa  $H_0$  diterima atau data berdistribusi normal.

#### 4.1.3.2 Uji Linearitas

Selain data harus bersifat normal, salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam analisis regresi adalah data yang digunakan harus linier. Untuk melihat kelinieran data dapat dilihat dari uji linearitas pada ANOVA. Dalam analisis data ini, peneliti menggunakan program SPSS 16. Hasil uji linearitas selengkapnya dapat dilihat dari output SPSS 16 sebagai berikut.

Tabel 4.6 Output SPSS Uji Linieritas penguasaan diksi dengan Keterampilan Menulis Puisi Baru

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan Menulis Puisi Baru * Penguasaan Diksi	1450.882	9	161.209	1.422	.211
Between Groups	676.174	1	676.174	5.966	.019
Linearity	774.707	8	96.838	.854	.562
Deviation from Linearity	4533.618	40	113.340		
Within Groups	5984.500				
Total					

#### 4.1.4 Hasil Analisis Akhir

##### 4.1.4.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Penguasaan Diksi (X) terhadap Keterampilan Menulis Puisi Baru (Y). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan perhitungan komputer *IBM SPSS statistics 16*.

Tabel 4.7 Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	49.340	8.128		6.070	.000
(Constant)					
Penguasaan Diksi	.271	.110	.336	2.473	.017

a. Dependent Variable: Keterampilan Menulis Puisi Baru

Tabel analisis regresi linier sederhana menunjukkan persamaan regresi sebagai berikut.

$Y = 49,340 + 0,271X$ . Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut.

1. Konstanta = 49,340

Jika variabel penguasaan diksi bernilai 0, maka variabel keterampilan menulis puisi baru bernilai=49,340.

2. Koefisien X (penguasaan diksi) = 0,271

3. Setiap variabel penguasaan diksi mengalami kenaikan sebesar satu poin, maka akan menyebabkan kenaikan keterampilan menulis puisi baru sebesar 0,271

Persamaan regresi tersebut memiliki koefisien regresi bertanda positif (+) artinya kenaikan variabel independen akan mengikuti kenaikan variabel dependen.

#### **4.1.4.2 Analisis *Bivariat***

Pengujian hipotesis *bivariat* ini digunakan untuk menguji keberartian pengaruh masing-masing variabel bebas (penguasaan diksi) dan variabel terikat (keterampilan menulis puisi baru). Berdasarkan hasil perhitungan analisis *bivariat* dengan menggunakan SPSS 16 diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.8 Output SPSS Analisis Bivariat

		Penguasaan Diksi	Keterampilan Menulis Puisi Baru
Penguasaan Diksi	Pearson Correlation	1	.336*
	Sig. (2-tailed)		.017
	N	50	50
Keterampilan Menulis Puisi Baru	Pearson Correlation	.336*	1
	Sig. (2-tailed)	.017	
	N	50	50

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel hasil analisis *bivariat* didapatkan hasil sebesar 0,336 dengan nilai signifikan 0,017 dengan kata lain bahwa hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh positif antara penguasaan diksi terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Mangkang Wetan 02” diterima dan  $H_0$  ditolak.

#### 4.1.4.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh penguasaan diksi terhadap keterampilan menulis puisi baru. Analisis koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16. Berikut ini tabel hasil analisis koefisien determinasi.

Tabel 4.9 Output SPSS Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.336 <sup>a</sup>	.113	.095	10.516

a. Predictors: (Constant), Penguasaan Diksi

b. Dependent Variable: Keterampilan Menulis Puisi Baru

Dari tabel *model summary* diperoleh nilai koefisien determinasi yang digunakan untuk melihat besarnya pengaruh penguasaan diksi (X) terhadap keterampilan menulis puisi baru (Y). Berdasar perhitungan dengan program SPSS 16 diperoleh nilai koefisien determinasi simultan diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,113. Hal ini berarti bahwa variabel penguasaan diksi mempengaruhi variabel keterampilan menulis puisi baru sebesar 11,3% dan sisanya 88,7% dari keterampilan menulis puisi baru dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

## 4.2 PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata penguasaan diksi siswa kelas V SD Negeri Mangakang Wetan 02 Semarang sebesar 72,82% menunjukkan kecenderungan penguasaan diksi siswa dalam kategori “Baik”.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana terdapat pengaruh yang positif antara penguasaan diksi terhadap keterampilan menulis puisi baru siswa kelas V SD Negeri Mangakang Wetan 02 Gugus Nyi Ageng Serang Kota Semarang, artinya

setiap kenaikan variabel independen (penguasaan diksi) akan mengikuti kenaikan variabel dependen (keterampilan menulis puisi baru).

Penguasaan kata adalah hal utama yang perlu diperhatikan seseorang dalam berbahasa, dalam hal ini menulis puisi baru. Keraf (2010:25) mengartikan kata sebagai satuan dari perbendaharaan kata sebuah bahasa mengandung dua aspek, yaitu aspek bentuk atau ekspresi dan aspek isi makna. Hal ini berkaitan dengan pendapat Yunus (2015:59 dan 64) yang menjelaskan bahwa puisi merupakan salah satu jenis karya sastra yang mewakili perasaan penulisnya. Puisi adalah sarana ekspresi, ungkapan kegundahan, dan kegelisahan. Oleh sebab itu penguasaan diksi sangat penting dalam keterampilan menulis puisi baru.

Untuk menguji keberartian pengaruh masing-masing variabel bebas dan terikat dilakukan pengujian hipotesis dengan analisis *bivariate*. Dalam penelitian ini yang dimaksud variabel bebas penguasaan diksi (X) dan keterampilan menulis puisi baru (Y). Berdasarkan hasil perhitungan analisis *bivariate* dengan menggunakan SPSS 16 didapatkan hasil sebesar 0,113 dengan nilai signifikan 0,017 dengan kata lain bahwa hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh positif antara penguasaan diksi terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Mangkang Wetan 02” diterima dan  $H_0$  ditolak.

Mengenai besarnya pengaruh penguasaan diksi terhadap keterampilan menulis puisi baru, peneliti menggunakan perhitungan uji koefisien determinasi. Berdasar perhitungan dengan program SPSS 16

diperoleh nilai koefisien determinasi simultan nilai R Square sebesar 0,113. Hal ini berarti bahwa variabel penguasaan diksi mempengaruhi variabel keterampilan menulis puisi baru sebesar 11,3% dan sisanya 88,7% keterampilan menulis puisi baru dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

#### **4.2.1 Implikasi Hasil Penelitian**

Penelitian ini telah membuktikan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penguasaan diksi terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Mangkang Wetan 02 Semarang. Dengan demikian penguasaan diksi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis puisi baru. Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi, antara lain:

##### **4.2.3.1 Implikasi Teoretis**

Adanya pengaruh yang positif dan signifikan penguasaan diksi mengindikasikan bahwa untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi baru perlu adanya peningkatan penguasaan diksi.

##### **4.2.3.2 Implikasi Praktis**

Keterampilan menulis puisi baru dapat ditingkatkan dengan adanya kesadaran dari siswa untuk menambah wawasan dan berlatih menggunakan diksi yang baik sehari-hari baik di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal.

##### **4.2.3.3 Implikasi Pedagogik**



Dalam rangka menumbuhkan penguasaan diksi siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi maka perlu adanya perhatian dari guru dan pihak sekolah maupun dari orang tua. Adanya perpustakaan dapat lebih dimanfaatkan untuk menumbuhkan minat membaca anak agar menguasai banyak perbendaharaan kata dan cara siswa berkomunikasi lebih diarahkan.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 SIMPULAN**

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 5.1.1 Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penguasaan diksi terhadap keterampilan menulis puisi baru siswa kelas V SD Negeri Mangkang Wetan 02 Semarang yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} = 2,473$  dan nilai signifikansi sebesar 0,017 lebih kecil dari 0,05.
- 5.1.2 Penguasaan diksi mempengaruhi keterampilan menulis puisi baru siswa kelas V SD Negeri Mangkang Wetan 02 Semarang sebesar 11,3%.

#### **5.2 SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih dalam ilmu pendidikan. Berikut saran yang dapat disampaikan:

##### **5.2.1 Saran Teoretis**

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis puisi baru. Hal ini mengandung implikasi bahwa penguasaan diksi mempunyai peranan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi baru. Penguasaan diksi menjadi salah satu syarat siswa terampil menulis. Siswa yang memiliki perbendaharaan kata yang banyak diharapkan memiliki penguasaan diksi yang baik sehingga dapat mahir berbahasa.

## **5.2.2 Saran Praktis**

### **5.2.2.1 Bagi Guru**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penguasaan diksi memberikan pengaruh yang positif terhadap keterampilan menulis puisi baru. Hasil belajar siswa akan meningkat apabila kemampuan menulis siswa meningkat, disarankan agar guru memberikan perhatian khusus dalam kegiatan menulis serta penguasaan diksi siswa.

### **5.2.2.2 Bagi siswa**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penguasaan diksi memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis puisi baru. Siswa disarankan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi baru dan menumbuhkan pemikiran bahwa menulis merupakan suatu kebutuhan, secara otomatis akan meningkatkan penguasaan diksi serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan.

### **5.2.2.3 Bagi penelitian selanjutnya**

Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan menulis puisi baru dengan menambahkan faktor-faktor selain penguasaan diksi. Penelitian selanjutnya juga disarankan agar menggunakan metode lain dalam meneliti, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi daripada tes yang jawabannya telah tersedia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adika, Gordon. 2014. Scientific Diction, Poetic Intentions, and Paths to Literacy: An Analysis of Lade Wosornu's "Chemistry" and "The Street". *Mediterranean Journal of Social Sciences*. Volume 5. Nomor 23. ISSN 2039-9340.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- , 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. Jakarta: Depdiknas.
- Budiastuti, Winda dkk. 2014. Motivasi dan Keterampilan Menulis Puisi dengan Penerapan Pendekatan Kontekstual pada Siswa SD. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. Volume 1. ISSN I2302-6405.
- Darwati, Yeni. 2012. Penerapan Teknik Permainan Bahasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi di Kelas V SD Inpres Minakarya. *Jurnal Kreatif Tadulako*. Volume 4. Nomor 12. ISSN 2354-614X.
- Doyin, Mukh dan Wagiran. 2009. *Bahasa Indonesia: Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Unnes Press.
- Fitriyani, Dwi. 2015. Penguasaan Kalimat Efektif dan Penguasaan Diksi dengan Kemampuan Menulis Eksposisi pada Siswi SMP. *Jurnal Pesona*. Volume 1. Halaman 129-139.
- Jabrohim dkk. 2009. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.

- Kosasih, E.2009. *Tata Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs*. Bandung: Cipta Dea Pustaka.
- Krisnawati, Erlin. 2008. *Menulis Puisi*. Jakarta: Pacu Minat Baca.
- Munir, Saiful *dkk*. Diksi dan Majas dalam Kumpulan Puisi Nyanyian dalam Kelam Karya Sutikno W.S: Kajian Stilistika. *Jurnal Sastra Indonesia*. ISSN 2252-6315.
- Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Penilaian Pembelajaran Berbahasa: Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. 2006. Jakarta: Depdiknas.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2012. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Putri, Nindya Erwin. 2014. Pengaruh Media Musik Instrumental Terhadap Keterampilan Menulis Puisi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Volume 02.
- Riduwan. 2015. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

- Rumini, Ni Wyn dkk. 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran Moody Terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas V SD di Gugus VI Kecamatan Bulelen*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Saddhono, Kundharu dan Slamet. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: CV. Karya Putra Darwati.
- Santoso, Teguh. 2007. Diksi dan Pola Sintaksis dalam Pepatah Aceh. *Humaniora*. Volume 19. Halaman 309-316.
- Soetarno. 2007. *Peristiwa Sastra Melayu Lama*. Surakarta: Widya Duta Grafika.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito Bandung.
- Sugiarto, Eko. 2015. *Terampil Menulis: Tips dan Trik Menulis Laporan, Opini, Cerpen, Puisi, Pantun*. Yogyakarta: Morfalingua.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- , 2015 *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi. 2013. *Pengantar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PustakaBaru Press.
- Sukino. 2010. *Menulis itu Mudah: Panduan Praktis Menjadi Penulis Handal*. Yogyakarta: Pustaka Populer.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumadyo, Bambang. 2011. Pengaruh Pendekatan Pembelajaran dan Penguasaan Diksi Terhadap Kemampuan Menulis Eksposisi. *Jurnal Deiksis*. Volume 3. Nomor 1.

Sundayana, Rostina. 2014. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2005 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2014. Bandung: Citra Umbara.

Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Wiyanto, Asul. 2005. *Kesusastraan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.

Wulandari, Tri. 2011. Peningkatan Motivasi dan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penerapan Metode Menulis Berantai pada Siswa SMA. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. Volume 1. ISSN 12302-6405.

Yunus, Syarifudin. 2015. *Kompetensi Menulis Kreatif*. Bogor: Ghalia Indonesia.

# LAMPIRAN



## Lampiran 1

## Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi



KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
Nomor: 628/UN37.1.1/KM/2016

Tentang  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER  
GASAL/GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2015/2016

- Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Tanggal 29 Februari 2016

## MEMUTUSKAN

Menetapkan :  
PERTAMA :

Menunjuk dan menugaskan kepada:

1. Nama : Drs. Sukarir Nuryanto, M.Pd.  
NIP : 196008061987031001

Pangkat/Golongan : III/d  
Jabatan Akademik : Lektor  
Sebagai Pembimbing I

2. Nama : Drs Sukardi, S.Pd., M.Pd  
NIP : 195905111987031001

Pangkat/Golongan : IV/a  
Jabatan Akademik : Lektor Kepala  
Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : Maudy Hermitha  
NIM : 1401412264

Jurusan/Prodi : Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar

Topik : Penelitian korelasi tentang penguasaan diksi terhadap keterampilan menulis

KEDUA :

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan  
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik  
2. Ketua Jurusan  
3. Petinggal

DITETAPKAN DI : SEMARANG  
PADA TANGGAL : 29 Februari 2016  
DEKAN

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.  
NIP.195604271986031001





1401412264

PM-03-AKD-24/Rev. 00

## Lampiran 2

### Surat Ijin Penelitian

	<b>KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG</b> <b>FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN</b> Gedung A4, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Telepon: 0248660106 Laman: www.pgsd.unnes.ac.id, surel: pgsd@mail.unnes.ac.id	
	<hr/>	
No.	:	4508/UN37.1.1.KM/2016
Lamp.	:	
Hal	:	Surat Tugas Panitia Ujian Sarjana
<p>Dengan ini kami tetapkan bahwa ujian Sarjana Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES untuk jurusan Pendidikan Sekolah Dasar adalah sebagai berikut:</p>		
<b>I. Susunan Panitia Ujian:</b>		
a. Ketua	:	Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
b. Sekretaris	:	Drs Isa Ansori, M.Pd
c. Pembimbing Utama	:	Drs. Sukarir Nuryanto, M.Pd.
d. Pembimbing Pendamping	:	Drs Sukardi, S.Pd., M.Pd
e. Penguji	:	Dr. Deni Setiawan, S.Sn., M.Hum.
<b>II. Calon yang diuji:</b>		
Nama	:	Maudy Hermitha
NIM/Jurusan/Program Studi	:	1401412264/Pendidikan Sekolah Dasar /Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Judul Skripsi	:	Pengaruh Penguasaan Diksi Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Baru Siswa Kelas V SDN Mangkang Wetan 02 Semarang
<b>III. Waktu dan Tempat Ujian:</b>		
Hari/Tanggal	:	Selasa / 9 Agustus 2016
Jam	:	10.00.00
Tempat	:	Ruang Ujian PGSD
Pakaian	:	.....
<p>Tembusan</p> <p>1. Ketua Jurusan PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR</p> <p>2. Calon yang diuji</p>		
		 <p>Semarang, .....</p> <p>Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd. NIP. 195604271986031001</p>

### Lampiran 3

#### Surat Keterangan Validator Instrumen

**SURAT KETERANGAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Sukarir Nuryanto, M.Pd.

NIP : 196008061987031001

Sebagai validator instrument yang disusun oleh:

Nama : Maudy Hermitha

NIM : 1401412264

Program Studi: S1/PGSD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Negeri Semarang

Menyatakan bahwa instrumen penelitian yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas berupa tes penguasaan diksi dan tes keterampilan menulis puisi, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Penguasaan Diksi terhadap Keterampilan Menulis Puisi Baru Siswa Kelas V SDN Mangkang Wetan 02"

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, Mei 2016

Validator



Drs. Sukarir Nuryanto, M.Pd.

NIP 196008061987031001

**SURAT KETERANGAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Sukardi, S.Pd., M.Pd.

NIP : 1959051119870310

Sebagai validator instrument yang disusun oleh:

Nama : Maudy Hermitha

NIM : 1401412264

Program Studi: S1/PGSD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Negeri Semarang

Menyatakan bahwa instrumen penelitian yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas berupa tes penguasaan diksi dan tes keterampilan menulis puisi, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Penguasaan Diksi terhadap Keterampilan Menulis Puisi Baru Siswa Kelas V SDN Mangkang Wetan 02"

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, Mei 2016

Validator



Drs. Sukardi, S.Pd., M.Pd.

NIP 1959051119870310

## Lampiran 4

### Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KOTA SEMARANG  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI MANGKANG WETAN 02**  
**KECAMATAN TUGU**  
Jl. Laut Mangunharjo no.200 Tugu Semarang  
No telp 024-8662882

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 7

Yang bertanda tangan di bawah ini ,

**N a m a** : **Drs. DONO SETIAWAN, M.Pd.**  
**NIP** : 19650604 199102 1 002  
**Pangkat / Golongan** : Pembina / IV a  
**Jabatan** : Kepala SDN Mangkang Wetan 02 Kecamatan Tugu Semarang

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa :

**N a m a** : **MAUDY HERMITHA**  
**NIM** : 1401412264  
**Jurusan** : PGSD UNNES

Telah melaksanakan tugas penelitian korelasi di SD Negeri Mangkang Wetan 02 Kecamatan Tugu Kota Semarang pada tanggal 20 - 21 Mei 2016.

Demikian Surat Keterangan yang kami buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 30 Mei 2016

Kepala SD Negeri Mangkang Wetan 02



**Drs. DONO SETIAWAN, M.Pd.**

NIP.19650604 199102 1 002

## Lampiran 5

### Instrumen Uji Coba

#### LEMBAR EVALUASI SISWA 1

##### I. Identitas Siswa

Nama : .....

Kelas : .....

Nomor Presensi : .....

##### II. Petunjuk Mengerjakan Soal

1. Bacalah wacana yang disediakan dengan teliti.
2. Jawablah setiap pertanyaan dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d yang paling tepat pada lembar jawaban yang telah tersedia!
3. Kerjakan menurut pendapat anda dan jangan terpengaruh orang lain.
4. Teliti kembali lembar jawaban anda sebelum diserahkan kepada petugas.

##### III. Jawablah Pertanyaan Berikut!

1. Manakah kalimat berikut yang menggunakan kata bermakna sebenarnya?
  - a. Setiap pagi Nando selalu memandikan *kucingnya*
  - b. Jangan percaya *buaya darat* itu
  - c. Perasaan mereka menjadi *kecut*
  - d. *otak* pembunuhan itu tertangkap
2. Kata bunga pada kalimat berikut yang bermakna sebenarnya adalah...
  - a. Ibu mengambil *bunga deposit* di bank BRI
  - b. *Bunga desa* itu sudah dipersunting pemuda kota
  - c. *Bunga* yang ditawarkan rentenir itu terlalu tinggi
  - d. Kakak menyiram *bunga* di taman
3. Manakah kalimat berikut yang menggunakan kata bermakna bukan sebenarnya?
  - a. Bunga matahari itu sudah setinggi pagar
  - b. Meskipun banyak harta, aku tidak tinggi hati

- c. Tinggi kolam renang dewasa adalah 2 meter
  - d. Jerapah merupakan hewan tertinggi di kebun binatang
4. Perpaduan kata darah pada kalimat berikut yang bermakna bukan sebenarnya adalah...
- a. Manusia memiliki darah berwarna merah
  - b. Budi merupakan keturunan darah biru
  - c. Darah ayam ini berbau amis
  - d. Pasien di ruang sebelah mengeluarkan banyak darah
5. Berikut ini adalah teks untuk soal nomor 5.

Pemandangan

Memandang alam dari atas bukit

Sejauh pandang kulepaskan

Sungai nampak berliku

Sawah hijau membentang

Bagai permadani di kaki langit

Gunung menjulang berpayung awan

Oh indah pemandangan

Kalimat manakah yang mengandung kata bukan sebenarnya pada teks?

- a. Memandang alam dari atas bukit
  - b. Oh indah pemandangan
  - c. Gunung menjulang berpayung awan
  - d. Sungai nampak berliku
6. Di toko baju Adam banyak melihat-lihat berbagai macam baju yang bagus. Sinonim kata melihat-lihat adalah...
- a. Memindah-mindahkan
  - b. Bergerak-gerak
  - c. Kesana-kemari
  - d. Melirik-lirik

7. Mari kita ke sungai untuk mengambil air agar meringankan dahaga kita.  
Sinonim kata dahaga adalah...
- a. Kehausan
  - b. Kelelahan
  - c. Kelaparan
  - d. Kekompakkan
8. Pakaian pengemis itu compang-camping dan sangat kotor. Sinonim kata pakaian adalah?
- a. Baju
  - b. Kain
  - c. Selimut
  - d. Handuk
9. Berikut ini manakah yang termasuk kata-kata yang bersinonim?
- a. Susah - senang
  - b. Jauh - dekat
  - c. Riang - gembira
  - d. Naik – turun
10. Kata manakah yang tidak termasuk sinonim dari kata memandang?
- a. Melihat
  - b. Melirik
  - c. Menoleh
  - d. Melepas
11. Berikut ini kalimat yang menggunakan kata umum adalah...
- a. Polisi menangkap *penjahat*
  - b. Semalam, rumah Pak RT dimasuki *pencuri*
  - c. Hati-hati jika melewati jalan yang sepi, ada *penodong* meminta uang
  - d. Banyak *pencopet* bekeliaran di kawasan terminal dan stasiun
12. Manakah kata umum yang tepat di bawah ini?
- a. Panda
  - b. Binatang
  - c. Kelelawar
  - d. Ular
13. Kalimat di bawah ini yang menggunakan kata khusus adalah...
- a. Ria memiliki hobi *berolahraga*
  - b. Ayah hari ini akan membeli *hewan peliharaan*
  - c. Dino suka membaca *buku cerita*
  - d. *Perhiasan* ini sangat mahal.



14. Manakah kata khusus yang tepat pada kata di bawah ini?
- a. Pakaian
  - b. Pohon
  - c. Perhiasan
  - d. Bantal
15. Pilihlah kalimat di bawah ini yang menggunakan kata khusus!
- a. Guru matematika itu sangat menyenangkan
  - b. Semua pegawai sekolah diminta menghadiri rapat
  - c. Setiap ruangan harus selalu dibersihkan
  - d. Kendaraan bermotor diparkir ditempat yang disediakan
16. Di bawah ini kata manakah yang berkenaan dengan indra peraba, *kecuali*....
- a. Dingin
  - b. Kasar
  - c. Licin
  - d. Asam
17. Di bawah ini kalimat manakah yang berkenaan dengan indra penglihatan?
- a. Lilin di restoran ini indah sekali
  - b. Buku-buku ini berat dan bau
  - c. Gado-gado buatanmu sangat enak
  - d. Jangan buka jendela mobil dimalam hari, nanti kamu masuk angin.
18. Manakah yang termasuk kata yang berkenaan dengan indra pendengaran?
- a. Asam
  - b. Dengung
  - c. Anyir
  - d. Dingin
19. Di bawah ini kata manakah yang berkenaan dengan indra penciuman?
- a. Pedas
  - b. Harum
  - c. Lembab
  - d. Dengking
20. Manakah yang termasuk kelompok kata yang benar?
- a. Dingin, lembab, asin
  - b. Deru, pedas, bau
  - c. Manis, pahit, asam
  - d. Kasar, becek, busuk
21. Banyak pendapat yang berkembang di masyarakat mengenai dedikasi guru mengajar untuk daerah tertinggal. Ada yang secara deskriptif mengatakan

bahwa semua guru harus merasakan hidup di zona yang berada di pelosok negeri dahulu baru boleh kembali ke asalnya.

Kata manakah yang merupakan kata populer ?

- a. Dedikasi
- b. Deskriptif
- c. Zona
- d. Pendapat

22. Pilihlah kata di bawah ini yang merupakan kata ilmiah!

- a. Aneh
- b. Berbeda
- c. Eksentrik
- d. Unik

23. Berikut ini kalimat yang mengandung kata populer, *kecuali*...

- a. *Pengaturan* jadwal piket disepakati bersama seluruh murid.
- b. Antara pendapatan dan pengeluaran harus *seimbang*
- c. Semua data yang terkumpul *diakumulasi* menjadi 40 siswa yang tidak lulus
- d. Setelah diselidiki, *kekayaan* Saiful Jamil meningkat setiap tahunnya.

24. Berikut ini kalimat manakah yang menggunakan kata ilmiah?

- a. Hari ini akan ada *auditing* dari Departemen Pendidikan dalam hal sarana prasarana sekolah
- b. Setiap pembelian barang, pembeli harus diberi *kuitansi*
- c. *Berat bersih* beras dalam karung tersebut adalah 50kg
- d. *Penyaluran* barang kepada konsumen mengalami kendala.

25. Manakah yang termasuk kelompok kata ilmiah yang benar?

- a. Gelandangan, pengemis, tunakarya
- b. Menganalisa, berargumen, berekspektasi
- c. Akhir, awal, kapitulasi
- d. Proses, final, usaha



## Lampiran 6

### Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	skor total	
1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	
2	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	13	
3	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	18	
5	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	10	
6	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	18	
7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	19	
8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	11	
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	16	
10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	16	
11	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	10	
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	21	
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	17	
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	16	
15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	18	
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	17	
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	21	
18	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	20	
20	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	10	
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	20	
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	17	
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	21	
24	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	18	
25	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	19	
26	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	15	
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	18	
28	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	9	
29	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	13	
30	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	15	
		24	27	26	20	24	26	26	22	20	6	12	12	6	9	18	24	22	23	22	23	16	18	5	7	22	
T Hitung	0,320199455	0,382	0,3999	0,3992	0,3623	0,4495	0,5486	0,5958	0,4886	0,4382	0,2683	0,3681	-0,3623	-0,0883	0,4025	0,4677	0,7673	0,4728	0,7482	0,6721	0,2781	0,3057	0,1432	-0,2537	0,5386		
T Tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
Keterangan	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Invalid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Invalid	Invalid	Valid		

### Hasil Uji Reliabilitas Tes Penguasaan Diksi

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.837	18



## Lampiran 7

### Instrumen Penelitian

#### Tes Penguasaan Diksi

##### I. Identitas Siswa

Nama : .....

No. : .....

##### II. Petunjuk Mengerjakan Soal

1. Bacalah wacana yang disediakan dengan teliti.
2. Jawablah setiap pertanyaan dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d yang anda anggap paling tepat pada lembar jawaban yang telah tersedia!
3. Teliti kembali lembar jawaban anda sebelum diserahkan kepada petugas.

#### \*Selamat Mengerjakan\*

1. Kata bunga pada kalimat berikut yang bermakna sebenarnya adalah...
  - a. Ibu mengambil *bunga deposit* di bank BRI
  - b. *Bunga desa* itu sudah dipersunting pemuda kota
  - c. *Bunga* yang ditawarkan rentenir itu terlalu tinggi
  - d. Kakak menyiram *bunga* di taman
2. Manakah kalimat berikut yang menggunakan kata bermakna bukan sebenarnya?
  - a. Bunga matahari itu sudah setinggi pagar
  - b. Meskipun banyak harta, aku tidak tinggi hati
  - c. Tinggi kolam renang dewasa adalah 2 meter
  - d. Jerapah merupakan hewan tertinggi di kebun binatang
3. Perpaduan kata darah pada kalimat berikut yang bermakna bukan sebenarnya adalah...
  - a. Manusia memiliki darah berwarna merah
  - b. Budi merupakan keturunan darah biru

- c. Darah ayam ini berbau amis
- d. Pasien di ruang sebelah mengeluarkan banyak darah

4. Berikut ini adalah teks untuk soal nomor 5.

Pemandangan

Memandang alam dari atas bukit  
 Sejauh pandang kulepaskan  
 Sungai nampak berliku  
 Sawah hijau membentang  
 Bagai permadani di kaki langit  
 Gunung menjulang berpayung awan  
 Oh indah pemandangan

Kalimat manakah yang mengandung kata bukan sebenarnya pada teks?

- a. Memandang alam dari atas bukit
  - b. Oh indah pemandangan
  - c. Gunung menjulang berpayung awan
  - d. Sungai nampak berliku
5. Di toko baju Adam banyak melihat-lihat berbagai macam baju yang bagus.

Sinonim kata melihat-lihat adalah...

- a. Memindah-mindahkan
  - b. Bergerak-gerak
  - c. Kesana-kemari
  - d. Melirik-lirik
6. Mari kita ke sungai untuk mengambil air agar meringankan dahaga kita.

Sinonim kata dahaga adalah...

- a. Kehausan
  - b. Kelelahan
  - c. Kelaparan
  - d. Kekompakkan
7. Pakaian pengemis itu compang-camping dan sangat kotor. Sinonim kata pakaian adalah?
- a. Baju
  - c. Selimut



- b. Kain  
d. Handuk
8. Berikut ini adalah kata-kata yang bersinonim, kecuali?  
a. Susah - senang  
c. Riang - gembira  
b. Jauh - dekat  
d. Naik – turun
9. Kata manakah yang tidak termasuk sinonim dari kata memandang?  
a. Melihat  
c. Menoleh  
b. Melirik  
d. Melepas
10. Manakah kata umum yang tepat di bawah ini?  
a. Panda  
b. Binatang  
c. Kelelawar  
d. Ular
11. Pilihlah kalimat di bawah ini yang menggunakan kata khusus!  
a. Guru matematika kelas 5 itu sangat menyenangkan  
b. Semua pegawai sekolah diminta menghadiri rapat  
c. Setiap ruangan harus selalu dibersihkan  
d. Kendaraan bermotor diparkir ditempat yang disediakan
12. Di bawah ini kata manakah yang berkenaan dengan indra peraba, *kecuali*....  
a. Dingin  
c. Licin  
b. Kasar  
d. Asam
13. Di bawah ini kalimat manakah yang berkenaan dengan indra penglihatan?  
a. Lilin di restoran ini indah sekali  
b. Buku-buku ini berat dan bau  
c. Gado-gado buatanmu sangat enak  
d. Jangan buka jendela mobil dimalam hari, nanti kamu masuk angin.
14. Manakah yang termasuk kata yang berkenaan dengan indra pendengaran?  
a. Asam  
c. Anyir  
b. Dengung  
d. Dingin
15. Di bawah ini kata manakah yang berkenaan dengan indra penciuman?

- a. Pedas
  - b. Harum
  - c. Lembab
  - d. Dengking
16. Manakah yang termasuk kelompok kata yang benar?
- a. Dingin, lembab, asin
  - b. Deru, pedas, bau
  - c. Manis, pahit, asam
  - d. Kasar, becek, busuk
17. Pilihlah kata di bawah ini yang merupakan kata ilmiah!
- a. Aneh
  - b. Berbeda
  - c. Eksentrik
  - d. Unik
18. Manakah yang termasuk kelompok kata ilmiah yang benar?
- a. Gelandangan, pengemis, tunakarya
  - b. Menganalisa, berargumen, berekspektasi
  - c. Akhir, awal, kapitulasi
  - d. Proses, final, usaha

## **LEMBAR EVALUASI SISWA 2**

### **I. Petunjuk**

1. Buatlah sebuah puisi yang menyatakan pujian kepada Tuhan, tanah air, atau pahlawan.
2. Kerjakan pada lembar evaluasi berikut !

## Lampiran 8

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: V / II
Aspek	: Menulis
Waktu	: 3 x 35 menit ( 1 x pertemuan )

#### A. Standar Kompetensi

1. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas.

#### B. Kompetensi Dasar

- 8.3. Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.

#### C. Indikator

- 8.3.1 Mengidentifikasi ciri puisi bebas.
- 8.3.2 Memilih kata-kata yang tepat untuk membuat puisi.
- 8.3.3 Membuat puisi dengan memuji Tuhan, tanah air, atau pahlawan.

#### D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat :

- 1) Mengidentifikasi ciri puisi bebas (baru).
- 2) Memilih kata-kata yang tepat untuk membuat puisi.
- 3) Membuat puisi dengan memuji Tuhan, tanah air, atau pahlawan.

#### E. Metode Pembelajaran

- 1) Ceramah bervariasi, diskusi, tanya jawab, penugasan

#### F. Materi Pokok

- 1) puisi bebas

### G. Sarana Pembelajaran

1. Sumber Materi : - Buku Bahasa Indonesia Kelas V.  
- Buku lain yang relevan
2. Alat dan Bahan : - Video pembacaan puisi karya Chairul Anwar.  
- Teks puisi Diponegoro  
- Teks puisi Untuk Kita Renungkan

### H. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Kegiatan	Pengalaman belajar	Alokasi waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam</li> <li>2. Pengkondisian kelas</li> <li>3. Presensi</li> <li>4. Menarik perhatian siswa dengan memperlihatkan mading berisi banyak puisi</li> <li>5. Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Elaborasi               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mendengarkan pembacaan puisi Diponegoro yang disediakan guru.</li> <li>2. Siswa mengidentifikasi ciri-ciri puisi baru</li> </ol> </li> <li>• Ekplorasi               <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa mendengarkan penjelasan tentang ciri-ciri bahasa puisi</li> <li>4. Siswa diberikan penjelasan tentang pemilihan kata</li> <li>5. Siswa diberikan contoh puisi karya Ebiet G. Ade</li> <li>6. Siswa membuat kalimat sesuai bahasa puisi</li> <li>7. Siswa menulis puisi tentang pujian untuk Tuhan,</li> </ol> </li> </ul>	75 menit

	<p>tanah air, atau pahlawan</p> <p>8. Siswa berdiskusi tentang puisi yang ditulis temannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konfirmasi</li> </ul> <p>9. Guru memberikan umpan balik yang positif kepada siswa.</p> <p>10. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.</p> <p>11. Guru melengkapi dan menyempurnakan hal-hal yang masih kurang.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dimengerti.</li> <li>2. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa.</li> <li>4. Siswa mengumpulkan soal evaluasi yang telah dikerjakan.</li> <li>5. Kegiatan refleksi, dilakukan dengan menanyakan kepada siswa apakah kegiatan tadi mengasyikkan atau tidak, menyenangkan atau tidak, dsb.</li> <li>6. Tindak lanjut, kegiatan ini diisi dengan memuji keberhasilan yang sudah diraih oleh peserta didik.</li> <li>7. Penutup</li> </ol>	

### **I. Penilaian :**

1. Prosedur Penilaian
  - a. Tes awal : apersepsi
  - b. Tes proses: praktik langsung dan lembar kerja siswa
  - c. Tes akhir : evaluasi

2. Jenis Tes
  - a. Tertulis
3. Bentuk Tes
  - a. Uraian
4. Instrumen
  - a. Terlampir

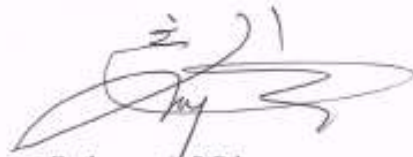
**J. Sumber Belajar**

1. Kurikulum 2006
2. BSE B.Indonesia untuk SD dan MI Kelas V. Halaman 84.
3. Kumpulan puisi karangan Chairil Anwar

Semarang, Mei 2016

Mengetahui,

Guru Kelas V,



Fachrurrozi, S.Pd.

NIP. 197001082005011007

Mahasiswa Praktikan,



Maudy Hermitha

NIM. 1401412264

## MATERI AJAR

Pengarang puisi baru bebas lepas dari segala ketentuan yang terlalu mengikat seperti pada puisi lama. Meskipun demikian, hakikat puisi tetap dipertahankannya.

a. Bentuk dan Hakikat Puisi

Hakikat puisi bukan terletak pada bentuk formalnya meskipun bentuk formal itu penting. Hakikat puisi adalah apa yang menyebabkan puisi itu disebut puisi.

b. Rima

Rima (sajak) adalah persamaan atau pengulangan bunyi. Bunyi yang sama itu tidak terbatas pada akhir baris, tetapi juga untuk keseluruhan baris, bahkan juga bait.

c. Irama (Ritme)

Irama dalam puisi ditentukan oleh ukuran waktu atau tempo. Ukuran tempo dalam puisi tergantung dari banyaknya bunyi suku kata baik pada kata, frasa, maupun kalimat dalam setiap baris.

d. Diksi

Kemampuan memilih dan menyusun kata amat penting bagi penyair. Sebab, pilihan susunan kata yang tepat dapat menghasilkan (1) rangkaian bunyi yang merdu, (2) makna yang dapat menimbulkan rasa estetis, (3) kepadatan bayangan yang dapat menimbulkan kesan mendalam.

e. Makna Denotasi dan Makna Konotasi

Makna denotatif adalah makna sebenarnya atau makna sesuai arti kamusnya. Makna konotatif adalah makna yang didasarkan atas perasaan atau pikiran yang timbul atau ditimbulkan oleh pembaca. Artinya, makna konotasi adalah makna tambahan yang timbul berdasarkan nilai rasa seseorang.

f. Citraan

Citraan adalah gambaran yang muncul dibenak pembaca puisi. Beberapa jenis citra yang terdapat dalam puisi, antara lain (1) citra penglihatan, (2) citra pendengaran, (3) citra penciuman, (4) citra perabaan, (5) citra pengecap, (6) citra gerakan, dan citra suhu (panas/dingin).

Menulis puisi membutuhkan pilihan kata (diksi) yang tepat. Seseorang yang menguasai diksi mampu memahami lima indikator sebagai berikut.

1. Dapat membedakan kata denotatif dan konotatif.

Denotasi sebuah kata adalah definisi kamusnya. Adapun makna konotasi menambah denotasi dengan menunjukkan sikap dan nilai-nilai (bukan pengertian sebenarnya).

2. Dapat menentukan kata yang bersinonim.

Sinonim adalah kata-kata yang memiliki makna yang sama. Seperti: *buku, kitab, pustaka,; sekolah dan madrasah; reklame, iklan.*

3. Dapat membedakan kata umum dan kata khusus.

Kata umum dan kata khusus dibedakan berdasarkan luas tidaknya cakupan makna yang dikandungnya. Bila sebuah kata mengacu kepada suatu hal atau kelompok yang luas bidang lingkupnya maka kata itu disebut *kata umum*. Bila ia mengacu kepada pengrahan-pengarahan yang khusus dan kongkret maka kata-kata itu disebut *kata khusus*.

4. Dapat menggunakan kata-kata indra

Memilih kata-kata yang tepat dalam menyatakan pengalaman yang dirasakan oleh pancaindra sangat terjamin daya gunanya terutama dalam membuat deskripsi.

5. Dapat membedakan kata-kata ilmiah dan populer

*Kata-kata populer* adalah kata-kata yang diketahui dan dimengerti oleh seluruh lapisan masyarakat. *Kata-kata ilmiah* adalah kata-kata yang biasa dipakai kaum terpelajar dalam tulisan-tulisan ilmiah, dalam pertemuan-pertemuan resmi, dalam diskusi-diskusi yang khusus terutama diskusi ilmiah.



**MEDIA**

Teks Puisi 1

DIPONEGORO

Karya: Chairil Anwar

Di masa pembangunan ini  
 Tuan hidup kembali  
 Dan bara kagum menjadi api  
 Di depan sekali tuan menanti  
 Tak gentar. Lawan banyaknya seratus kali  
 Pedang di kanan, keris di kiri  
 Berselempang semangat yang tak bisa mati  
 MAJU  
 Ini barisan tak bergenderang-berpalu  
 Kepercayaan tanda menyerbu  
 Sekali berarti. Sudah itu mati  
 MAJU  
 Bagimu Negeri  
 Menyediakan api  
 Punah di atas menghamba  
 Binasa di atas ditindas  
 Sesungguhnya jalan ajal baru tercapai  
 Jika hidup harus merasai  
 MAJU. SERBU. SERANG. TERJANG

Teks Puisi 2

Menjaring Matahari

Karya: Ebiat G. Ade

Mendung, benarkah pertanda akan segera turun hujan  
 Deras, agar semua basah yang ada di muka bumi  
 Siramilah juga jiwa kami semua  
 Yang tengah dirundung kegalauan  
 Roda jaman menggilas kita  
 Terseret tertatih-tatih  
 Sungguh hidup terus diburu  
 Berpacu dengan waktu  
 Tak ada yang dapat menolong selain yang disana  
 Tak ada yang dapat membantu selain yang disana  
 Dialah Tuhan  
 Dialah Tuhan  
 Oh,oh,oh Tuhan

## Teks Puisi 3

## Untuk Kita Renungkan

Karya: Ebiet G. Ade

Anugerah dan bencana adalah kehendaknya  
Kita mesti tabah menjalani  
Hanya cambuk kecil agar kita sadar  
Adalah Dia di atas segalanya  
Anak menjerit-jerit  
Asap panas membakar  
Lahar dan badai menyapu bersih  
Ini bukan hukuman hanya satu isyarat  
Bahwa kita mesti banyak berbenah  
Tuhan pasti telah memeperhitungkan  
Amal dan dosa yang teah kita perbuat  
Kemanakah lagi kita kan sembunyi  
Hanya kepadaNya kita kembali  
Tak ada yang bakal bisa menjawab  
Mari, hanya tunduk sujud padaNya  
Kita mesti berjuang memerangi diri  
Bercermin dan banyaklah bercermin  
Tuhan ada di sini di dalam jiwa ini  
Berusahalah agar Dia tersenyum

**KISI-KISI SOAL**

Variabel	Indikator	Butir
Pengaruh Penguasaan Diksi	Dapat membedakan kata denotatif dan kata konotatif	1, 2, 3, 4
	Dapat menentukan kata yang bersinonim	5, 6, 7, 8, 9
	Dapat membedakan kata umum dan kata khusus	10,11
	Dapat menggunakan kata indira dengan tepat	12, 13, 14, 15, 16
	Dapat membedakan kata ilmiah dan kata populer	17, 18

## LEMBAR EVALUASI SISWA 1

### I. Identitas Siswa

Nama : .....

Kelas : .....

Nomor Presensi : .....

### II. Petunjuk Mengerjakan Soal

1. Bacalah wacana yang disediakan dengan teliti.
2. Jawablah setiap pertanyaan dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d yang paling tepat pada lembar jawaban yang telah tersedia!
3. Kerjakan menurut pendapat anda dan jangan terpengaruh orang lain.
4. Teliti kembali lembar jawaban anda sebelum diserahkan kepada petugas.

### III. Jawablah Pertanyaan Berikut!

1. Kata bunga pada kalimat berikut yang bermakna sebenarnya adalah...
  - a. Ibu mengambil *bunga deposit* di bank BRI
  - b. *Bunga desa* itu sudah dipersunting pemuda kota
  - c. *Bunga* yang ditawarkan rentenir itu terlalu tinggi
  - d. Kakak menyiram *bunga* di taman
2. Manakah kalimat berikut yang menggunakan kata bermakna bukan sebenarnya?
  - a. Bunga matahari itu sudah setinggi pagar
  - b. Meskipun banyak harta, aku tidak tinggi hati
  - c. Tinggi kolam renang dewasa adalah 2 meter
  - d. Jerapah merupakan hewan tertinggi di kebun binatang
3. Perpaduan kata darah pada kalimat berikut yang bermakna bukan sebenarnya adalah...
  - a. Manusia memiliki darah berwarna merah
  - b. Budi merupakan keturunan darah biru
  - c. Darah ayam ini berbau amis

d. Pasien di ruang sebelah mengeluarkan banyak darah

4. Berikut ini adalah teks untuk soal nomor 5.

Pemandangan

Memandang alam dari atas bukit

Sejauh pandang kulepaskan

Sungai nampak berliku

Sawah hijau membentang

Bagai permadani di kaki langit

Gunung menjulang berpayung awan

Oh indah pemandangan

Kalimat manakah yang mengandung kata bukan sebenarnya pada teks?

- a. Memandang alam dari atas bukit
- b. Oh indah pemandangan
- c. Gunung menjulang berpayung awan
- d. Sungai nampak berliku

5. Di toko baju Adam banyak melihat-lihat berbagai macam baju yang bagus.

Sinonim kata melihat-lihat adalah...

- a. Memindah-mindahkan
- b. Bergerak-gerak
- c. Kesana-kemari
- d. Melirik-lirik

6. Mari kita ke sungai untuk mengambil air agar meringankan dahaga kita.

Sinonim kata dahaga adalah...

- |              |                |
|--------------|----------------|
| a. Kehausan  | c. Kelaparan   |
| b. Kelelahan | d. Kekompakkan |

7. Pakaian pengemis itu compang-camping dan sangat kotor. Sinonim kata pakaian adalah?

- |         |            |
|---------|------------|
| a. Baju | c. Selimut |
| b. Kain | d. Handuk  |

8. Berikut ini manakah yang termasuk kata-kata yang bersinonim?
- |                   |                    |
|-------------------|--------------------|
| a. Susah - senang | c. Riang - gembira |
| b. Jauh - dekat   | d. Naik – turun    |
9. Kata manakah yang tidak termasuk sinonim dari kata memandang?
- |            |            |
|------------|------------|
| a. Melihat | c. Menoleh |
| b. Melirik | d. Melepas |
10. Manakah kata umum yang tepat di bawah ini?
- Panda
  - Binatang
  - Kelelawar
  - Ular
11. Pilihlah kalimat di bawah ini yang menggunakan kata khusus!
- Guru matematika itu sangat menyenangkan
  - Semua pegawai sekolah diminta menghadiri rapat
  - Setiap ruangan harus selalu dibersihkan
  - Kendaraan bermotor diparkir ditempat yang disediakan
12. Di bawah ini kata manakah yang berkenaan dengan indra peraba, *kecuali*....
- |           |          |
|-----------|----------|
| a. Dingin | c. Licin |
| b. Kasar  | d. Asam  |
13. Di bawah ini kalimat manakah yang berkenaan dengan indra penglihatan?
- Lilin di restoran ini indah sekali
  - Buku-buku ini berat dan bau
  - Gado-gado buatanmu sangat enak
  - Jangan buka jendela mobil dimalam hari, nanti kamu masuk angin.
14. Manakah yang termasuk kata yang berkenaan dengan indra pendengaran?
- |            |           |
|------------|-----------|
| a. Asam    | c. Anyir  |
| b. Dengung | d. Dingin |
15. Di bawah ini kata manakah yang berkenaan dengan indra penciuman?
- |          |           |
|----------|-----------|
| a. Pedas | c. Lembab |
|----------|-----------|

- b. Harum  
d. Dengking
16. Manakah yang termasuk kelompok kata yang benar?
- a. Dingin, lembab, asin
  - b. Deru, pedas, bau
  - c. Manis, pahit, asam
  - d. Kasar, becek, busuk
17. Pilihlah kata di bawah ini yang merupakan kata ilmiah!
- c. Aneh  
d. Berbeda
  - c. Eksentrik  
d. Unik
18. Manakah yang termasuk kelompok kata ilmiah yang benar?
- a. Gelandangan, pengemis, tunakarya
  - b. Menganalisa, berargumen, berekspektasi
  - c. Akhir, awal, kapitulasi
  - d. Proses, final, usaha





### KUNCI JAWABAN DAN PENSKORAN

#### A. Kunci Jawaban Tes Penguasaan Diksi

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. D  | 11. A |
| 2. B  | 12. D |
| 3. B  | 13. A |
| 4. C  | 14. B |
| 5. D  | 15. B |
| 6. A  | 16. C |
| 7. A  | 17. C |
| 8. C  | 18. B |
| 9. D  |       |
| 10. B |       |

#### Penskoran

Skor benar tiap soal = 1

Skor salah tiap soal = 0

Skor Maksimal = 18

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Benar}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

#### B. Skor penilaian Menulis Puisi

ASPEK	KRITERIA	SKOR	SKOR YANG DIDAPAT
Bentuk	Bentuk atau hakikat puisi berupa fungsi estetik, kepadatan, dan ekspresi tidak langsung terlihat jelas	4	
	Bentuk atau hakikat puisi berupa fungsi estetik, kepadatan, dan ekspresi tidak langsung terlihat cukup jelas	3	
	Bentuk atau hakikat puisi berupa fungsi estetik, kepadatan, dan ekspresi tidak langsung terlihat kurang jelas	2	

	Tidak terlihat bentuk atau hakikat puisi berupa fungsi estetik, kepadatan, dan ekspresi tidak langsung	1	
Rima	Rima yang dipilih memberikan kesan merdu, dan indah	4	
	Rima yang dipilih cukup memberikan kesan merdu, dan indah	3	
	Rima yang dipilih kurang memberikan kesan merdu, dan indah	2	
	Rima yang dipilih tidak memberikan kesan merdu, dan indah	1	
Diksi	Pemilihan kata dapat membedakan secara tepat nuansa makna yang sesuai dengan situasi dan nilai rasa.	4	
	Pemilihan kata cukup dapat membedakan secara tepat nuansa makna yang sesuai dengan situasi dan nilai rasa.	3	
	Pemilihan kata kurang dapat membedakan secara tepat nuansa makna yang sesuai dengan situasi dan nilai rasa.	2	
	Pemilihan kata tidak dapat	1	

	membedakan secara tepat nuansa makna yang sesuai dengan situasi dan nilai rasa.		
Makna	Kalimat yang dipakai menimbulkan makna yang memiliki rasa estetika	4	
	Kalimat yang dipakai cukup menimbulkan makna yang memiliki rasa estetika	3	
	Kalimat yang dipakai kurang menimbulkan makna yang memiliki rasa estetika	2	
	Kalimat yang dipakai tidak menimbulkan makna yang memiliki rasa estetika	1	
Citraan	Citraan dalam puisi dapat membangkitkan daya imajinasi pembaca	4	
	Citraan dalam puisi cukup membangkitkan daya imajinasi pembaca	3	
	Citraan dalam puisi kurang membangkitkan daya imajinasi pembaca	2	

	Citraan dalam puisi tidak membangkitkan daya imajinasi pembaca	1	
	<b>NILAI AKHIR</b>		

Skor maksimal = 20

Nilai =  $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal

## Lampiran 9

### Daftar Nama Siswa Kelas V SDN Mangkang Wetan 02 Semarang

No. Presensi	Nama Siswa	No. Presensi	Nama Siswa
1	M. Irfan Ardianto	26	Aldi Sunja Lesmana
2	Achmad Nur Ramdhan	27	Dimas Adi P
3	Amada Faiz	28	Felda Niswatina
4	Dimas Indriyanto	29	Khalidul Huda
5	Gusti Ayu F.	30	M. Ivan Kurniawan
6	Luthfi Dwi Iin	31	M.Erik Wibowo
7	Muhamad Alva	32	M. Rafli Maulana
8	M. Rafli Hannan	33	Nalendra Tama
9	Mustika Bunga	34	Nuuri Abdurrohman
10	Naufal Dzil'afiq	35	Shakila Annisa
11	Rafi Isma	36	Sigit Setiawan
12	Ronald Maulana	37	Suci Nurhayati
13	Silfa Qori	38	Yuningsih
14	Windy Khimawati	39	Agus M. Rizky
15	Alya Eka M.	40	Andika Dimas A
16	Arinda Aurelia	41	Bella Oktavia
17	Lutfita Widya	42	Eka Puji Lestari
18	Mifta Rizki	43	Firda Aulia M.
19	M. Yusril Adi	44	Ibrahimovic Zaky
20	Najwa Ulfa	45	Maulidya Nabilah
21	Shela Elisa	46	M. Sendi P S
22	Sindhu Rifky	47	Rafly Ananda B
23	Armanda Rizky	48	Rosma Ayu Harmas
24	Devi Uswatun	49	Naura Shahw
25	Indah Lolita	50	M. Ardan Widiwasa

Lampiran 10

Data Mentah Hasil Penelitian

Input Data Penguasaan Diksi

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	SKOR TOTAL	NILAI		
1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	7	39	
2	2	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	9	50	
3	3	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	83		
4	4	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	13	72		
5	5	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	12	67		
6	6	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	72		
7	7	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	13	72		
8	8	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	11	61		
9	9	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	12	67		
10	10	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	11	61		
11	11	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	72		
12	12	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	83		
13	13	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	12	67		
14	14	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	9	50		
15	15	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	9	50		
16	16	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	12	67		
17	17	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	89		
18	18	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	14	78		
19	19	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	7	39		
20	20	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	15	83		
21	21	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	83		
22	22	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	15	83		
23	23	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	14	78		
24	24	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	11	61		
25	25	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	83		
26	26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	94		
27	27	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	83		
28	28	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	78		
29	29	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	12	67		
30	30	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	8	44		
31	31	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	13	72		
32	32	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	72		
33	33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	16	89		
34	34	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	14	78		
35	35	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	78		
36	36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	94		
37	37	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	78		
38	38	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	11	61		
39	39	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	12	67		
40	40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	94		
41	41	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	13	72		
42	42	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	13	72		
43	43	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	14	78		
44	44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	94		
45	45	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	13	72		
46	46	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	13	72		
47	47	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	13	72		
48	48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	94		
49	49	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	14	78		
50	50	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	78		
51	51	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	78		
52	52	30	18	30	26	36	46	49	42	33	44	11	35	40	46	47	48	35	40	656	72

### Input Data Keterampilan Menulis Puisi Baru

1		Bentuk	Rima	Diksi	Makna	Citraan	Skor	Nilai
2	1	1	2	2	1	3	9	45
3	2	3	2	2	3	2	12	60
4	3	3	2	2	2	3	12	60
5	4	3	2	3	3	3	14	70
6	5	3	3	3	3	2	14	70
7	6	4	3	4	3	3	17	85
8	7	3	3	3	3	3	15	75
9	8	3	3	3	3	3	15	75
10	9	3	3	3	3	2	14	70
11	10	2	2	2	2	2	10	50
12	11	3	2	2	3	4	14	70
13	12	2	3	3	3	2	13	65
14	13	3	3	4	3	3	16	80
15	14	3	3	3	3	3	15	75
16	15	3	3	3	3	3	15	75
17	16	3	2	2	3	2	12	60
18	17	3	2	3	3	3	14	70
19	18	3	2	3	3	3	14	70
20	19	3	2	3	2	2	12	60
21	20	3	3	4	3	3	16	80
22	21	4	3	3	3	3	16	80
23	22	3	3	3	3	3	15	75
24	23	2	2	3	2	2	11	55
25	24	2	3	2	3	2	12	60
26	25	3	3	3	2	2	13	65
27	26	3	4	4	4	3	18	90
28	27	2	3	2	2	2	11	55
29	28	2	2	3	2	2	11	55
30	29	2	2	3	2	2	11	55
31	30	2	1	2	2	2	9	45
32	31	2	3	3	3	3	14	70
33	32	3	2	3	3	3	14	70
34	33	3	3	4	3	3	16	80
35	34	3	3	3	3	2	14	70
36	35	3	2	3	3	3	14	70
37	36	3	2	2	2	3	12	60
38	37	3	3	4	4	3	17	85
39	38	3	4	4	3	3	17	85
40	39	3	3	3	3	3	15	75
41	40	3	3	3	3	2	14	70
42	41	3	3	3	3	3	15	75
43	42	3	2	3	3	2	13	65
44	43	3	3	3	3	3	15	75
45	44	3	2	3	3	3	14	70
46	45	3	4	4	4	4	19	95
47	46	2	2	3	3	2	12	60
48	47	2	2	3	2	3	12	60
49	48	3	4	3	3	3	16	80
50	49	3	3	4	3	3	16	80
51	1	3	2	3	2	2	12	60

## Lampiran 11

### Hasil Pekerjaan Siswa

- Tes Penguasaan Diksi**
- I. Identitas Siswa**
- Nama : Maulidya Nabiah Salma  
Kelas : V B (Uma)  
No. Presensi : 20
- II. Petunjuk Mengerjakan Soal**
- Bacalah wacana yang disediakan dengan teliti.
  - Jawablah setiap pertanyaan dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d yang anda anggap paling tepat pada lembar jawaban yang telah tersedia!
  - Teliti kembali lembar jawaban anda sebelum diserahkan kepada petugas.
- \*Selamat Mengerjakan\***
1. Kata bunga pada kalimat berikut yang bermakna sebenarnya adalah...
- Ibu mengambil bunga deposit di bank BRI
  - Bunga desa itu sudah diperuntung pemuda kota
  - Bunga yang ditawarkan rentenir itu terlalu tinggi.
  - Kakak menyiram bunga di taman
2. Manakah kalimat berikut yang menggunakan kata bermakna bukan sebenarnya?
- Bunga matahari itu sudah setinggi pagar
  - Meskipun banyak harta, aku tidak tinggi hati
  - Tinggi kolan renang dewasa adalah 2 meter
  - Jerapah merupakan hewan tertinggi di kebun binatang
3. Perpaduan kata darah pada kalimat berikut yang bermakna bukan sebenarnya adalah...
- Manusia memiliki darah berwarna merah
  - Budi merupakan keturunan darah biru
  - Darah ayam ini berbau amis
  - Pasien di ruang sebelah mengeluarkan banyak darah

- Berikut ini adalah teks untuk soal nomor 5.
- Pemandangan**
- Memandang alam dari atas bukit  
Sejauh pandang kulupakan  
Sungai nampak berliku  
Sawah hijau membentang  
Bagai permadani di kaki langit  
Gunung menjulang berpayung awan  
Oh indah pemandangan
- Kalimat manakah yang mengandung kata bukan sebenarnya pada teks?
- Memandang alam dari atas bukit
  - Oh indah pemandangan
  - Gunung menjulang berpayung awan
  - Sungai nampak berliku
5. Di toko baju Adam banyak melihat-lihat berbagai macam baju yang bagus. Sinonim kata melihat-lihat adalah...
- Memindah-mindahkan
  - Bergerak-gerak
  - Kesana-kemari
  - Melirik-lirik
6. Mari kita ke sungai untuk mengambil air agar meringankan dahaga kita. Sinonim kata dahaga adalah...
- Kehausan
  - Kelelahan
  - Kelaparan
  - Kelempikan
7. Pakaian pengemis itu compang-camping dan sangat kotor. Sinonim kata pakaian adalah?
- Baju
  - Kain
  - Selendang
  - Havluk
8. Berikut ini adalah kata-kata yang berantonim, manakah?
- Susah - senang
  - Jauh - dekat
  - Riang - gembira
  - Naik - turun



9. Kata manakah yang tidak termasuk sinonim dari kata memandang?

- a. Melihat
- b. Melirik
- c. Menoleh
- d.  Melepas

10. Manakah kata umum yang tepat di bawah ini?

- a. Panda
- b.  Binatang
- c. Kelelawar
- d. Ular

11. Pilihlah kalimat di bawah ini yang menggunakan kata khusus!

- a. Guru matematika kelas 5 itu sangat menyenangkan
- b. Semua pegawai sekolah diminta menghadiri rapat
- c. Setiap ruangan harus selalu dibersihkan
- d.  Kendaraan bermotor diparkir ditempat yang disediakan

12. Di bawah ini kata manakah yang berkenaan dengan indria peraba, kecuali....

- a.  Dingin
- b. Kasar
- c. Licin
- d.  Asam

13. Di bawah ini kalimat manakah yang berkenaan dengan indria penglihatan?

- a.  Lilin di restoran ini indah sekali
- b. Buku-buku ini berat dan bau
- c. Gado-gado buatanmu sangat enak
- d. Jangan buka jendela mobil di malam hari, nanti kamu masuk angin.

14. Manakah yang termasuk kata yang berkenaan dengan indria pendengaran?

- a. Asam
- b.  Dengung
- c. Anyir
- d. Dingin

15. Di bawah ini kata manakah yang berkenaan dengan indria penciuman?

- a.  Pedas
- b. Hurum
- c. Lembab
- d. Dengking

16. Manakah yang termasuk kelompok kata yang benar?

- a. Dingin, lembab, asin
- b. Deru, pedas, bau
- c.  Manis, pahit, asam
- d. Kasar, becek, busuk

17. Pilihlah kata di bawah ini yang merupakan kata ilmiah!

- a.  Aneh
- b. Berbeda
- c.  Eksentrik
- d. Unik

18. Manakah yang termasuk kelompok kata ilmiah yang benar?

- a. Gelandangan, pengemis, tunakarya
- b.  Menganalisa, bernagumen, berekspektasi
- c. Akhir, awal, kapitulasi
- d. Proses, final, usaha

TES KETERAMPILAN MENULIS PUISI

A. Petunjuk

1. Buatlah sebuah puisi yang menyatakan pujian kepada Tuhan, tanah air, atau pahlawan.
2. Kerjakan pada lembar evaluasi berikut !

.....  
Perjuangan  
.....

.....  
tekad untuk masa depan  
.....  
Memegang bambu runcing untuk melawan  
.....  
Tanpa rasa ragu, melawan dengan tenaga  
.....

.....  
Oh.. Pahlawan  
.....  
kau korbankan nyawamu demi masa depan  
.....  
mempertahankan rasa sakit di tubuhmu  
.....  
tak kenal lelah untuk berkorban  
.....

.....  
Pantang menyerah dan tetap semangat  
.....  
Semangat itu berkobar seperti api yang membesar  
.....  
ku ingin tepatmu dengan semangat yang tinggi  
.....

.....  
Mempertahankan tanah air dari penjajahan  
.....  
Jangan putus asa dan tetaplah semangat  
.....  
Banyak yang mendukungmu dari sana sampai sini  
.....  
Di sini kami mendukungmu, dengan kata-kata yang membuatmu  
.....  
bersemangat.  
.....

.....  
Jasamu akan selalu dikenang  
.....  
di bendera perjuangan  
.....

Be 3  
Ri 4  
Di 4  
Ma 4  
A 4

Me 95

Tes Penguasaan Diksi

I. Identitas Siswa

Nama : Muhammad Irfan A  
Kelas : V/A  
No. Presensi : 2. Satwa

II. Petunjuk Mengerjakan Soal

1. Bacalah wacana yang disediakan dengan teliti.
2. Jawablah setiap pertanyaan dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d yang anda anggap paling tepat pada lembar jawaban yang telah tersedia!
3. Teliti kembali lembar jawaban anda sebelum diserahkan kepada petugas.

\*Selamat Mengerjakan\*

1. Kata *bunga* pada kalimat berikut yang bermakna sebenarnya adalah...
  - a. Ibu mengambil *bunga deposit* di bank BRI
  - b. *Bunga desa* itu mudah dipersunting pemuda kota
  - c. *Bunga* yang ditawarkan rentenir itu terlalu tinggi
  - d. Kakak menyiram *bunga* di taman
2. Manakah kalimat berikut yang menggunakan kata bermakna bukan sebenarnya?
  - a. Bunga matahari itu sudah setinggi pagar
  - b. Meskipun banyak harta, aku tidak tinggi hati
  - c. Tinggi kolam renang dewasa adalah 2 meter
  - d. Jerapah merupakan hewan tertinggi di kebun binatang
3. Perpaduan kata darah pada kalimat berikut yang bermakna bukan sebenarnya adalah...
  - a. Manusia memiliki darah berwarna merah
  - b. Hadri merupakan ketumaran darah biru
  - c. Darah awan itu berbau amis
  - d. Pasien di ruang sebelah mengeluarkan banyak darah

4. Berikut ini adalah teks untuk soal nomor 5.

Pemandangan

Memandang alam dari atas bukit  
Sejauh pandang kulupakan  
Sungai nampak berlilu  
Sawah hijau membentang  
Bagai permadani di kaki langit  
Gunung menjulang berpayung awan  
Oh indah pemandangan

Kalimat manakah yang mengandung kata bukan sebenarnya pada teks?

- a. Memandang alam dari atas bukit
- b. Oh indah pemandangan
- c. Gunung menjulang berpayung awan
- d. Sungai nampak berlilu

5. Di toko baju Adam banyak melihat-lihat berbagai macam baju yang bagus.

Sinonim kata melihat-lihat adalah...

- a. Memolah-molahkan
- b. Bergerak-gerak
- c. Kesana-kemari
- d. Melirik-lirik

6. Mari kita ke sungai untuk mengambil air agar meringankan dahaga kita.

Sinonim kata dahaga adalah...

- a. Keausan
- b. Kelelahan
- c. Kelaparan
- d. Kekompakkan

7. Pakain pengemis itu compang-camping dan sangat kotor. Sinonim kata pakaian adalah?

- a. Baju
- b. Kain
- c. Selimut
- d. Handuk

9. Berikut ini adalah kata-kata yang berantonim, manakah?

- a. Susah - senang
- b. Jauh - dekat
- c. Riang - gembira
- d. Naik - turun

9. Kata manakah yang tidak termasuk sinonim dari kata memandang?

- a. Melihat
- b. Melirik
- c. Menoleh
- d. Melepas

10. Manakah kata umum yang tepat di bawah ini?

- a. Panda
- b. Binatang
- c. Kelelawar
- d. Ular

11. Pilihlah kalimat di bawah ini yang menggunakan kata khusus!

- a. Guru matematika kelas 5 itu sangat menyenangkan
- b. Semua pegawai sekolah diminta menghadiri rapat
- c. Setiap ruangan harus selalu dibersihkan
- d. Kendaraan bermotor diparkir ditempat yang disediakan

12. Di bawah ini kata manakah yang berkenaan dengan indria peraba, kecuali....

- a. Dingin
- b. Kasar
- c. Licin
- d. Asam

13. Di bawah ini kalimat manakah yang berkenaan dengan indria penglihatan?

- a. Lilin di restoran ini indah sekali
- b. Buku-buku ini berat dan bau
- c. Gado-gado buatanmu sangat enak
- d. Jangan buka jendela mobil dimalam hari, nanti kamu masuk angin.

14. Manakah yang termasuk kata yang berkenaan dengan indria pendengaran?

- a. Asam
- b. Anyir
- c. Dengung
- d. Dingin

15. Di bawah ini kata manakah yang berkenaan dengan indria penciuman?

- a. Pedas
- b. Harum
- c. Lembab
- d. Dengking

16. Manakah yang termasuk kelompok kata yang benar?

- a. Dingin, lembab, asin
- b. Deru, pedas, bau
- c. Manis, pahit, asam
- d. Kasar, becek, busuk

17. Pilihlah kata di bawah ini yang merupakan kata ilmiah!

- a. Anah
- b. Berbeda
- c. Eksentrik
- d. Unik

18. Manakah yang termasuk kelompok kata ilmiah yang benar?

- a. Gelandangan, pengemis, tunakarya
- b. Menganalisa, berargamen, berekspektasi
- c. Akhir, awal, kapitalasi
- d. Proses, final, usaha

### TES KETERAMPILAN MENULIS PUISI

#### A. Petunjuk

1. Buatlah sebuah puisi yang menyatakan pujian kepada Tuhan, tanah air, atau pahlawan.
2. Kerjakan pada lembar evaluasi berikut!

.....Pahlawan.....

Pahlawan. kau lah yang sudah ~~sempurna~~ ~~sempurna~~  
 mebaratkan. Penjajah Belanda datang ke  
 Indonesia. kau lah yg mebaratkan Belanda  
 karena, rempah rempah jadi Indonesia dan  
 Belanda jadi Perang besar terus Indonesia  
 tak meyerah sama sekali Belanda terus  
 meauras mechok rakyat Indonesia terus  
 ada. Kau orang yg di sandar oleh Pahlawan  
 Belanda langsung. Pahlawan itu tidak  
 mebaratkan sama sekali. Pahlawan betundai  
 meaku kalah akhir. Meerdan.....

Be = 1  
 R = 2  
 P = 2  
 M = 1  
 Ci = 3  
 Me 95

## Lampiran 12

### Analisis Deskriptif

#### Statistik Deskriptif Variabel Penguasaan Diksi

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
Penguasaan Diksi	50	55.00	39.00	94.00	3641.00	72.8200	13.68999
Valid N (listwise)	50						

a. Rentang Skor

$$= \text{skor maksimal} - \text{skor minimal}$$

$$= 94 - 39$$

$$= 55$$

b. Menghitung Jumlah Kelas (K) dengan *Sturges*:

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 50$$

$$K = 1 + 3,3 (1,698)$$

$$K = 1 + 5,6$$

$$K = 6,6 = 7$$

c. Menghitung panjang Kelas Interval

$$= \frac{55}{6} = 9,1 = 8$$

#### Distribusi Frekuensi Penguasaan Diksi

Kelas Interval	Frekuensi	Relatif
86-94	7	14%
78-85	16	32%
70-77	11	22%
62-69	6	12%
54-61	7	14%
46-53	0	0%
38-45	3	6%
Jumlah	50	100%

Statistik Deskriptif Variabel Menulis Keterampilan Menulis Puisi Baru

	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
Keterampilan Menulis Puisi Baru	50	50.00	45.00	95.00	3455.00	69.1000	11.05136
Valid N (listwise)	50						

a. Rentang Skor

$$= \text{skor maksimal} - \text{skor minimal}$$

$$= 95 - 45 = 50$$

b. Menghitung Jumlah Kelas (K) dengan *Sturges*:

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 50$$

$$K = 1 + 3,3 (1,698)$$

$$K = 1 + 5,6$$

$$K = 6,6 = 7$$

c. Menghitung panjang Kelas Interval

$$= \frac{50}{7} = 7,14 = 7$$

**Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Baru**

Kelas Interval	Frekuensi	Relatif
87 - 94	2	4%
79 - 86	9	18%
72 - 78	8	16%
66 - 71	12	24%
59 - 65	12	24%
52 - 58	4	8%
44 - 51	3	6%
Jumlah	50	100%

## Lampiran 13

### Uji Prasyarat Analisis

#### 1. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Penguasaan Diksi	Keterampilan Menulis Puisi Baru
N		50	50
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	72.82	69.10
	Std. Deviation	13.690	11.051
Most Extreme Differences	Absolute	.156	.152
	Positive	.089	.115
	Negative	-.156	-.152
Kolmogorov-Smirnov Z		1.104	1.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.175	.196
a. Test distribution is Normal.			

#### 2. Uji Linieritas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan Menulis Puisi Baru	Between Groups	(Combined)	1450.882	9	161.209	1.422	.211
		Linearity	676.174	1	676.174	5.966	.019
		Deviation from Linearity	774.707	8	96.838	.854	.562
Penguasaan Diksi	Within Groups		4533.618	40	113.340		
	Total		5984.500	49			



## Lampiran 14

### Uji Analisis Akhir (Uji Hipotesis)

#### 1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.340	8.128		6.070	.000
	Penguasaan Diksi	.271	.110	.336	2.473	.017

a. Dependent Variable: Keterampilan Menulis Puisi Baru

#### 2. Analisis Bivariat

		Penguasaan Diksi	Keterampilan Menulis Puisi Baru
Penguasaan Diksi	Pearson Correlation	1	.336 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)		.017
	N	50	50
Keterampilan Menulis Puisi Baru	Pearson Correlation	.336 <sup>*</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.017	
	N	50	50

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### 3. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.336 <sup>a</sup>	.113	.095	10.516

a. Predictors: (Constant), Penguasaan Diksi

b. Dependent Variable: Keterampilan Menulis Puisi Baru

## Lampiran 15

### Dokumentasi



Kegiatan saat penjelasan tata cara mengerjakan soal uji instrumen di kelas V SDN Tugurejo 02 Semarang. (Sumber: Foto Dwi Irma, tahun 2016).



Kegiatan uji coba instrumen di kelas V SDN Tugurejo 02 Semarang. (Sumber: Foto Dwi Irma, tahun 2016).



Penelitian di kelas VA SDN Mangkang Wetan 02 Semarang.  
(Sumber: Foto Wachida Herma Zunita, tahun 2016).



Penelitian di kelas VB SDN Mangkang Wetan 02 Semarang.  
(Sumber: Foto Wachida Herma Zunita, tahun 2016).